

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA WAYANG TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK NURUL FAJRI ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIZKI MAULIDA

NIM. 170210124

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA WAYANG TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK NURUL FAJRI ACEH SELATAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**RIZKI MAULIDA
NIM. 170210124**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 199011252019032019

Pembimbing II

Lina Amelia, M.Pd
NIP: 1985090720202010

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA WAYANG TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK NURUL FAJRI ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Senin, 07 Agustus 2023

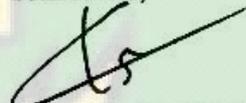
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



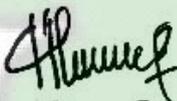
Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

Sekretaris,



Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Anwar, S.Ag., MA., M.Ed, Ph. D
NIP. 195301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertandatangan Di Bawah Ini:

Nama : Rizki Maulida
NIM : 170210124
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rizki Maulida
NIM. 170210124



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 19 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Rizki Maulida
Nim : 170210124
Pembimbing 1 : Faizatul Faridy, M.Pd
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 35%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 20 Juli 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Rizki Maulida
NIM : 170210124
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.
Tanggal Sidang : 7 Agustus 2023
Tebal Skripsi : 70 Halaman
Pembimbing I : Faizatul Faridy, M.Pd
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : *Media Wayang, Kemampuan Berbicara.*

Permasalahan dalam kemampuan berbicara di TK Nurul Fajri Aceh Selatan ditemukan bahwa anak-anak di TK A tersebut belum mampu mengutarakan pendapat dengan baik dan bisa dikatakan sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar anak di dalam kelas saat berbicara, namun masih susah sekali mengungkapkan apa yang ingin ia ungkapkan di depan kelas maupun di depan guru. Oleh karena itu Peneliti menggunakan media wayang untuk mengembangkan kemampuan berbicara di kalangan anak-anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media wayang dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 orang anak di kelas A. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan, hal ini ditandai dengan adanya kenaikan nilai anak antara *pre-test* dan *post-test*, dimana nilai *pre-test* diperoleh sebesar 18,25 naik menjadi 21,25 pada *post-test* setelah 2 kali dilakukan perlakuan. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,93 > 1,81$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan”**.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Faizatul Faridy, M.Pd. selaku Pembimbing Pertama, dan kepada ibu Lina Amelia, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Munawarah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, inspirasi dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Kepada seluruh pihak kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan inspirasi kepada Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun. Demikian harapan Penulis, semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi Penulis sendiri.

Banda Aceh, 7 Agustus 2023
Penulis,

Rizki Maulida
NIM. 170210124

DAFTAR ISI

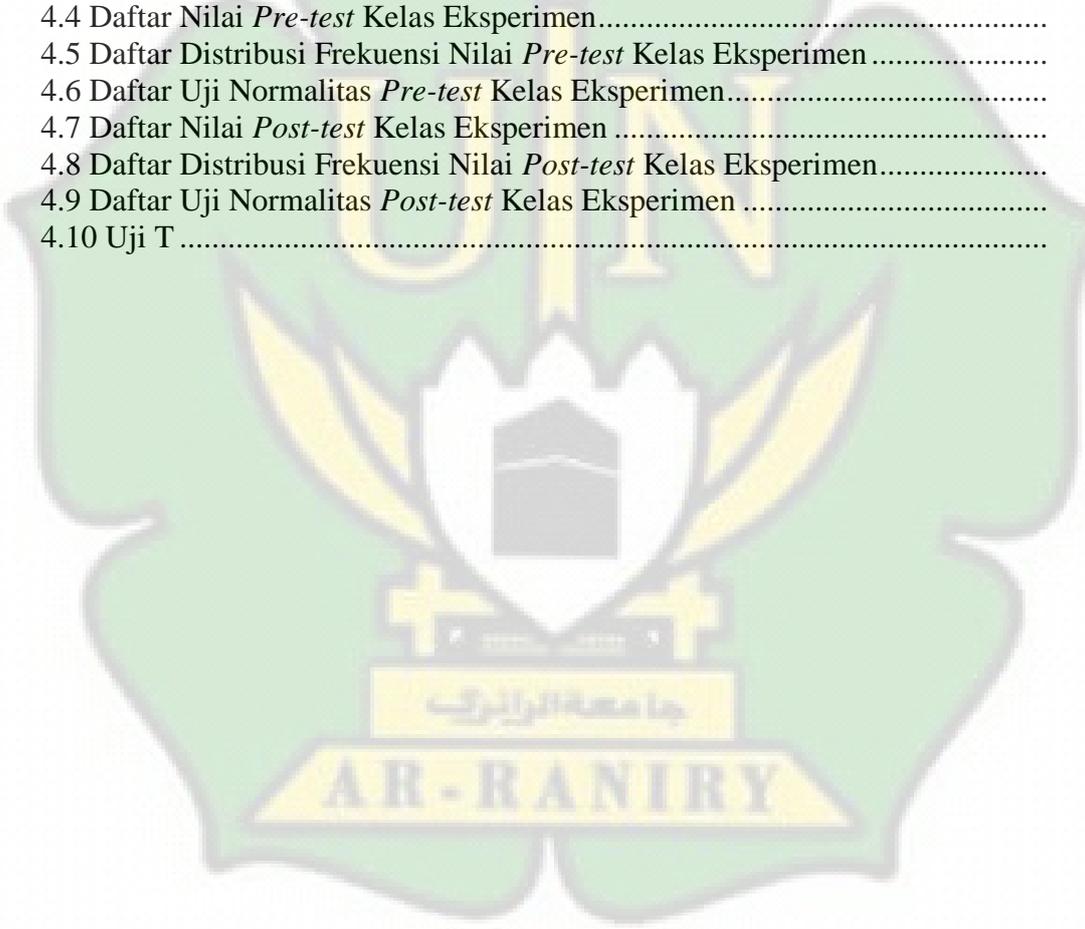
LEMBAR SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Definisi Operasional.	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Anak Usia Dini 4-5 Tahun.....	12
1. Definisi Anak Usia 4-5 Tahun	12
2. Karakteristik Anak Usia 4-5 Tahun	13
3. Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	16
B. Konsep Kemampuan Berbicara Anak	18
1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak	18
2. Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun	20
3. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak	25
5. Tujuan Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak	27
C. Media	29
1. Pengertian Media	29
2. Fungsi Media	30
3. Macam-Macam Media.....	31
D. Media Wayang.....	33
1. Pengertian Media Wayang.....	33
2. Tujuan dan Manfaat Media Wayang	34
3. Tujuan dan Manfaat Media Wayang	34
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Wayang	35

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum TK Nurul Fajri Aceh Selatan	52
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	54
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
D. Pembahasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

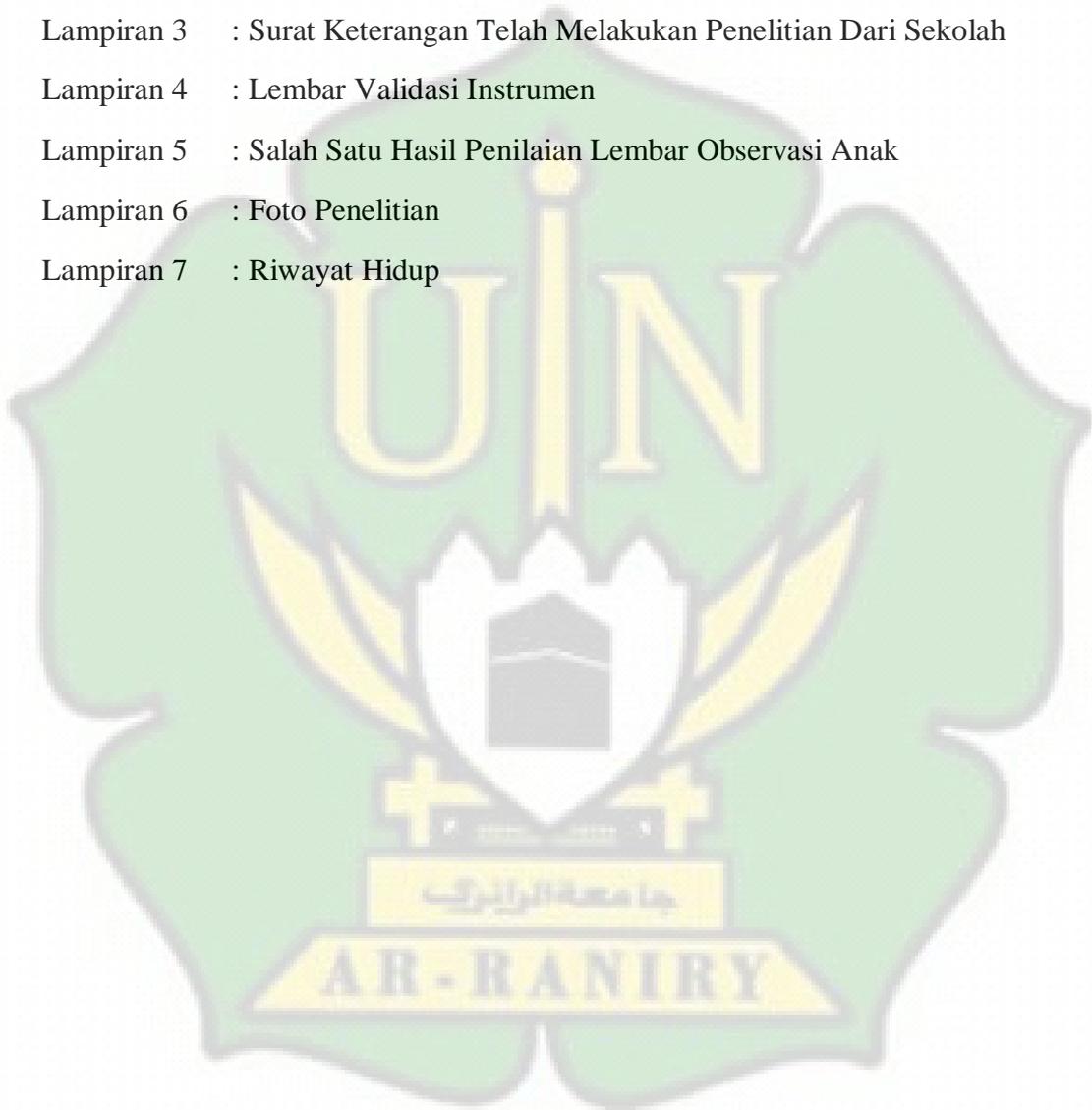
Tabel:

3.1 Desain Penelitian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	38
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berbicara Melalui Media Wayang	44
3.3. Kriteria Presentase Kemampuan Berbicara Anak	44
3.4 lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak	45
3.5 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak	45
4.1 Tenaga Kependidikan TK Nurul Fajri Aceh Selatan	53
4.2 Sarana dan Pra-sarana TK Nurul Fajri Aceh Selatan	53
4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Di Tk Nurul Fajri Aceh Selatan	54
4.4 Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	55
4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	56
4.6 Daftar Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	58
4.7 Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	59
4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	60
4.9 Daftar Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	62
4.10 Uji T	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Ilmiah
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 6 : Foto Penelitian
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak awal adalah masa keemasan (*golden age*) sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang menentukan perkembangan hidup selanjutnya dan tak akan terulang kembali. Pertumbuhan otak anak mengalami pertumbuhan yang pesat, untuk itu kita sebagai orang tua harus dapat meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan konsep diri, seni, moral dan nilai agama, agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga dapat menjadi anak yang berkualitas sehat jasmani dan rohani.¹

Anak usia dini adalah individu yang sedang berkembang dan memiliki sifat suka meniru tanpa mempertimbangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Hal ini didorong oleh rasa keingintahuannya dan ingin mencoba sesuatu yang dilihat dan diamatinya. Seringkali dengan spontan sikap luhur yang menunjukkan kepolosan seorang anak merupakan ciri yang dimiliki oleh mereka.

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), h. 43.

Tingkat perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek bahasa anak usia dini terdiri atas: a. Memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; b. Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; c. Keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.² Perkembangan bahasa anak usia dini diperiode ini merupakan paling cepat mengalami perkembangan bahasa.

Bromley (dalam Dhieni) mengungkapkan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Bahasa sesungguhnya adalah yang sulit didefinisikan. Bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.³

Menurut Tadkirotun Musfiroh, anak usia 4-5 tahun sudah dapat memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti menggambar, mewarnai dan menempel dan dapat menjawab pertanyaan dengan

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pasal 10, h. 5.

³ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 15.

kata mengapa, apa atau siapa. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangannya, bila diberikan stimulasi yang tepat dan sesuai. Anak perlu dilatih kemampuan berbahasanya salah satunya kemampuan berbicara secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berpikir dan memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.⁴

Tarigan (dalam Azlin) mengemukakan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Secara jelas Tarigan memberikan batasan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih jauh lagi berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian intensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.⁵

⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Dalam Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Panitia Sertifikat Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional, UNY, 2010), h. 114.

⁵ Azlin Atika Putri, Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No 2, April 2018, h. 116-117.

Watra (dalam Vitasari) mengemukakan bahwa “wayang dinyatakan sebagai boneka tiruan, orang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan lain sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk menerangkan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional yang biasanya dimainkan oleh seseorang yang disebut kepada anak dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa.”⁶

Upaya untuk mengetahui kemampuan berbicara anak usia dini dapat menggunakan berbagai macam metode, salah satunya adalah metode bercerita. Menurut Dewi metode bercerita dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada anak agar benar-benar merasa ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak. Guru dituntut untuk mampu mengenali karakteristik anak terlebih dahulu sebelum memilih metode-metode pembelajaran serta media pendukung yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan pengamatan Peneliti selama melakukan observasi awal pada tanggal 09 Januari 2023 yang Peneliti lakukan di TK Nurul Fajri Aceh Selatan menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak yang di TK A tidak begitu baik dan bisa dikatakan kemampuan berbicara anak belum berkembang dengan optimal, hal itu dapat dilihat dari proses belajar mengajar di dalam kelas yang mengharuskan anak untuk berbicara, ada anak yang kemampuan bicaranya cukup

⁶ Vitasari dan Unzilla “ Pengaruh Metode Bermain Peran Berbantuan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok B.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, vol.5, no.1. 2017.h.77.

⁷ Ratih Komala Dewi, dkk, Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia*, Vol.04 No.02, 2016, h.2.

tetapi masih perlu dibantu, ada anak yang susah sekali untuk mengungkapkan apa yang ingin ia ungkapkan di depan kelas maupun di depan guru dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi di lapangan. Sebagai contoh, ketika guru bertanya pada anak apakah sudah selesai makan atau belum anak menjawab (Adel elum celecai bu macih akan), dari 16 anak yang diamati, sebagian besar anak atau 12 orang anak terlihat kurang mampu dalam berbicara. Indikasinya terlihat dari keaktifan anak menjawab guru. Saat proses pembelajaran, terlihat hanya 4 orang anak yang terampil dalam berbicara. Hal ini yang menjadi perhatian adalah kemampuan berbicara pada anak terlihat dari anak yang sulit berkomunikasi dengan lisan, karena pengucapan masih rendah, sulit memberi informasi, kosakata pun masih terbatas, sehingga pembentukan kalimat yang sederhana menjadi sulit.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Destri Deprianti dengan judul “Pengaruh Media Wayang Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudahtul Athfal Plus Fatahul Wardah Palembang” dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media wayang terhadap keterampilan berbicara anak.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan media wayang dalam proses belajar mengajar anak usia dini. perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus melihat

⁸ Destri Deprianti, dkk, Pengaruh Media Wayang Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudahtul Athfal Plus Fatahul Wardah Palembang, : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.1, No.5, 2022.

keterampilan berbicara anak. sedangkan kajian Peneliti lakukan untuk melihat kemampuan berbicara anak.

Penelitian selanjutnya oleh Wahyuni dan Ernilisa dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Beringin III Palangka Raya”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Beringin III Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016.⁹ Persamaan dalam penelitian dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara anak. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meneliti anak usia 5-6 tahun sedangkan penelitian ini meneliti anak usia 4-5 tahun.

Adapun penelitian terakhir oleh Irmawati dengan judul “Pengaruh Aktivitas Media Wayang Kartun Terhadap Kemampuan Kosakata” penelitian ini diperoleh hasil analisis data yang memperlihatkan ada pengaruh antara aktivitas belajar menggunakan media wayang kartun dengan adanya peningkatan kosakata yang dimiliki anak pada kelompok B. Hasil ini dapat dilihat adanya akibat kenaikan kosakata 69.4 %.¹⁰ Persamaannya adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan media wayang. Perbedaannya penelitian sebelumnya meneliti kosakata dengan menggunakan media wayang kartun, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media wayang terhadap kemampuan berbicara anak.

⁹ Wahyuni dan Ernilisa, Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Beringin III Palangka Raya, *Jurnal Pendidikan*, Volume 18, Nomor 1 2017.

¹⁰ Irmawati, dkk. Pengaruh Aktivitas Media Wayang Kartun Terhadap Kemampuan Kosakata, *PAUDIA*, Volume 10, No. 1, 2021.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Oleh karena itulah peneliti menarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Anak Usia 4-5 Tahun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini “Apakah Penerapan Media Wayang dapat Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri ?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Adakah pengaruh penerapan media wayang terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dilakukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media wayang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini hendaknya dapat memberikan manfaat penelitian kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini, yaitu:

a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru, yaitu untuk menambah pengetahuan terhadap Penggunaan Media pembelajaran yang mampu mempengaruhi kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media wayang.

b. Peserta didik

Manfaat bagi peserta didik, yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak, dengan kegiatan bercerita menggunakan media wayang ini diharapkan peserta didik lebih mampu mengembangkan kemampuan bicaranya.

c. Sekolah

Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat menjadi dasar pengetahuan bagi sekolah untuk menggunakan wayang sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

E. Hipotesis Penelitian

Media wayang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Media wayang merupakan media yang menyenangkan yang dilakukan dengan metode bercerita. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penggunaan media wayang berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak di TK Nurul Fajri Aceh Selatan”.

F. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya.¹¹ Kemampuan berbicara pada penelitian ini memfokuskan pada kemampuan anak untuk berkomunikasi mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana melalui alat ucap yang dapat dikategorikan sebagai bahasa anak untuk menyatakan keinginan, permintaan, pendapat, pikiran dan perasaannya terhadap apa yang dilihat dan dialaminya kepada orang lain sebagai lawan bicara.

2. Media Wayang

Wayang sebagai seni pertunjukan kebudayaan Jawa sering diartikan sebagai “bayangan” atau samar-samar yang dapat bergerak sesuai lakon yang

¹¹ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Deepublish: Yogyakarta), 2019, h. 2.

dihidupkan oleh seorang dalang. Sedangkan dalam pengertian luas wayang bisa mengandung makna gambar, boneka tiruan manusia yang terbuat dari kulit, kardus, atau bahan dwimatra lainnya, dan dari kayu pipih maupun bulat corak tiga dimensi.¹²

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan media wayang sebagai media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Media wayang yang digunakan dalam penelitian ini adalah wayang karakter yang berbentuk binatang gajah, harimau dan kuda dengan melakukan praktek secara langsung untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan percakapan anak tentang media wayang karakter binatang. Alasan Penelitian mengambil wayang berbentuk karakter binatang karena Peneliti menyesuaikan tema yang ada di sekolah tersebut.

¹² Ardian Kresna, *Mengenal Wayang*, (Jogjakarta: Laksana,2012), h.21



**Gambar 1.1 Media Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara
Pada Anak Usia Dini.**

جامعة الزاوية
AR-RANIRY

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Anak Usia 4-5 Tahun

1. Definisi Anak Usia 4-5 Tahun

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan merupakan masa terjadinya perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang.¹ Sujiono mengatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²

Anak usia taman kanak-kanak berada pada rentang usia 4-6 tahun. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pada bab IV pasal 28 di dalam Dadan Suryana dijelaskan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun.³ Anak dilahirkan pada prinsipnya mempunyai potensi yang sama, pendidikanlah yang membedakannya. Pendidikan yang dilakukan sejak dini merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk

¹ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), h. 5.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 42.

³ Dadan Suryana, *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 25-26.

pemberian bimbingan, pengasuhan, stimulasi dan memberikan pembelajaran yang nantinya berupaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan anak-anak.⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-5 tahun merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan otak anak melalui pemberian bimbingan dan penyediaan berbagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi-potensi yang dimiliki anak, seperti melakukan kegiatan bercerita yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Mendengarkan cerita pada anak dapat membantu anak untuk melatih konsentrasi, ketelitian, memecahkan masalah, serta berimajinasi.

2. Karakteristik Anak Usia 4-5 Tahun

Masa usia dini merupakan masa kecil ketika anak memiliki kekhasan dalam bertingkah laku. Bentuk tubuhnya yang mungil dan tingkah lakunya yang lucu, membuat orang dewasa merasa senang, gemas dan terkesan. Namun, terkadang juga membuat orang dewasa merasa kesal, jika tingkah laku anak berlebihan dan tidak bisa dikendalikan. Segala bentuk aktivitas dan tingkah laku yang ditunjukkan seorang anak pada dasarnya merupakan fitrah. Sebab, masa usia dini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan yang akan membentuk kepribadiannya ketika dewasa. Seorang anak belum mengerti apakah yang ia lakukan itu berbahaya atau tidak, bermanfaat atau merugikan, serta benar maupun salah. Hal yang terpenting bagi mereka adalah ia merasa senang dan nyaman dalam melakukannya. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas orang tua dan pendidikan untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam beraktivitas supaya

⁴ Atik Mufidah, "Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita Sederhana Ditinjau Dari Aspek Sintaksis Dan Semantik," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 4 Nomor 2 Oktober 2021, h. 116.

yang dilakukannya tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya sehingga nantinya dapat membentuk kepribadian yang baik.⁵

Anak pada usia ini perlu mendapatkan bimbingan dan rangsangan dari orang tua ataupun pendidik dalam mengembangkan segala aspek kemampuan yang dimilikinya.

Sigmund Freud dalam Husnuzziadatul Khair memberikan ungkapan “*child is father of man*” artinya anak adalah ayah dari manusia. Maksudnya adalah masa anak berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang. Melihat ungkapan Freud di atas, menunjukkan bahwa perkembangan anak sejak masa kecil akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak secara tidak langsung akan tertanam pada diri seorang anak. Untuk itu sebagai orang tua dan pendidik wajib mengerti karakteristik-karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut beberapa pendapat, yaitu:

- a. Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu sama lainnya. Anak memiliki bawaan, minat kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- b. Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.

⁵ Husnuzziadatul Khair, “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun”, *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, h. 17.

- c. Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas. Selama terjaga dalam tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
- d. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
- e. Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.
- f. Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- g. Senang dan kaya dalam fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- h. Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.

- i. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya.
- j. Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.
- k. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri.
- l. Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki oleh anak.⁶

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Di usia 4-5 tahun mereka sudah dapat melakukan gerakan yang terkoordinasi, perkembangan bahasa sudah baik dan mampu berinteraksi sosial. Usia ini juga merupakan masa sensitif bagi anak untuk belajar berbicara.

3. Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan

⁶ Husnuziadatul Khair, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari...", h. 18-19.

dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.⁷ Menurut Santrock dalam Soetjningsih mengatakan bahwa perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan dan terus berlanjut disepanjang rentang kehidupan individu.⁸

Anak usia dini berada pada masa *golden age* atau masa keemasan yang diartikan sebagai masa usia anak dengan perkembangan yang sangat pesat dan tidak akan terjadi lagi pada masa perkembangan anak berikutnya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Plato dalam Wening yang menyatakan bahwa waktu yang paling tepat untuk mendidik anak adalah anak sebelum usia 6 tahun. Jika masa keemasan ini terlewatkan, maka hilanglah sudah kesempatan anak untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada didalam dirinya secara optimal. Oleh karena itu dalam masa *golden age* ini sangat dibutuhkan adanya stimulasi yang tepat pada seluruh aspek perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang secara maksimal.⁹

Adapun perkembangan anak pada anak usia dini memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda sesuai usia anak itu sendiri. Begitu pula bagi anak

⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 28-29.

⁸ Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Terakhir*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 2.

⁹ Wening Endah Subekti, Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Wayang Perca Untuk Meningkatkan Pengetahuan Moral Anak Kelompok B3 Di Tk Pkk Sendangagung Minggir Sleman, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 5 Tahun ke-5 2016*, h. 517

yang berusia 4-5 tahun memiliki perbedaan standar tingkat pencapaian perkembangan. Tingkat pencapaian perkembangan itu secara rinci telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam peraturan itu berisi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak mulai aspek perkembangan nilai agama-moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.¹⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini merupakan proses anak mengalami perubahan yang progresif seiring berjalannya waktu. Perubahan-perubahan yang mengalami perkembangan pada anak mengacu pada urutan perubahan fisik, bahasa, emosi, dan pemikiran, yang terjadi pada anak sejak lahir hingga awal masa dewasa.

B. Konsep Kemampuan Berbicara Anak

1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak

Bicara merupakan keterampilan motorik sebagai salah satu bagian dari keterampilan bahasa, yang tidak melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan. Sebelum anak cukup dapat mengendalikan mekanisme otot saraf untuk menimbulkan bunyi jelas,

¹⁰ M. Yusuf Tahir, dkk, "Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan", *Nanaeke-Indonesia Journal Of Early Childhood Education*, vol. 2, no. 1, Juni 2019, h. 41.

berbeda dan terkendali, ungkapan suara hanya merupakan bunyi artikulasi. Bicara merupakan alat komunikasi, meskipun pada awal masa kanak-kanak tidak semua kemampuan bicara digunakan untuk komunikasi. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif. Pola perkembangan bicara sejalan dengan perkembangan motorik dan perkembangan mental, dan setiap orang akan mengikuti pola yang sama dengan laju perkembangan yang berbeda-beda dan dengan kualitas bicara yang berbeda pula.¹¹

Dalam masa kanak-kanak, konsep berbicara anak terbatas hanya pada pengucapan kata-kata, menambah kosa kata dan menjadikan kata tersebut menjadi kalimat. Kalimat yang dirangkai pun tidak sesempurna orang dewasa. Anak-anak pada masa tersebut berusaha sebanyak mungkin untuk mempelajari berbagai kosa kata baru yang didapatkannya baik dari keluarganya, maupun lingkungan dimana ia tinggal.¹²

Sedangkan menurut Susanto bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk paling efektif dalam berkomunikasi. Kemampuan berbicara menempati kebutuhan paling penting dalam kehidupan seorang anak yaitu kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosialnya.¹³ Hurlock mengatakan bahwa Berbicara merupakan sarana berkomunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain individu harus mengerti apa yang dimaksud oleh orang lain dan memiliki kemampuan mengomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain,

¹¹ Mulyasa, *“Manajemen PAUD”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 27-28.

¹² Azlin Atika Putri, *“Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun...”*, h. 118.

¹³ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 310.

komunikasi dalam bentuk kata-kata harus diperkuat dengan isyarat, seperti menunjuk benda.¹⁴

Anak menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita. Anak mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen.¹⁵

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan bicara adalah ucapan, bunyi, dan isyarat yang digunakan oleh manusia untuk melahirkan isi perasaan jiwa dan pikirannya dengan maksud menyampaikan makna kepada orang lain.

2. Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan kemampuan bahasa yang dimiliki anak usia 4-5 tahun tidak jarang mengalami kendala dalam percakapan, penyampaian atau pengutaraan serta berbicara dengan orang lain.¹⁶ Pada masa anak usia dini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah aspek kemampuan berbicara. Kemampuan ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan

¹⁴ Christiana Hari, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada. 2012). h. 51.

¹⁵ Ellysa Aditya dan Muhammad Akkas, *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan Steam*, (Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Jakarta), 2021, h. 22.

¹⁶ Atik Mufidah, "Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun ...", h. 116.

orang lain, baik dengan teman seusianya maupun dengan orang lebih dewasa dari segi umurnya.¹⁷

Memberikan pendidikan pada masa-masa usia 4-5 tahun di sekolah dapat membantu anak dalam mengembangkan perkembangan berbicara. Usia 4-5 tahun merupakan masa *Golden Age* dimana anak dapat menyerap dengan cepat apa yang diberikan. Anak pada usia 4-5 tahun telah menguasai hingga 2100 kata. Anak di usia 4-5 tahun juga dapat menjelaskan cerita mengenai perasaannya dan pengalaman yang dialami serta mimpi dan khayalannya. Oleh karena itu, pendidik perlu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna. Pendidik dapat membantu mendorong perkembangan bahasa anak yang alami dengan menyediakan lingkungan yang penuh dengan kesempatan mengembangkan bahasa. Menurut Suyanto dalam Rena, melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai Setting, yaitu kegiatan bermain bersama, bercerita, bermain peran, bermain puppet dan boneka tangan, dan belajar dan bermain dalam kelompok. Cara-cara dalam melatih bahasa anak yang dikatakan oleh Suyanto dapat melatih anak dalam mengembangkan perkembangan bicaranya.¹⁸

Anak usia dini, khususnya anak usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kosakata secara mengagumkan. Anak tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengulangan. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun

¹⁷ Azlin Atika Putri, "Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun ...", h. 117.

¹⁸ Rena Agustiana, Fitri Ramadhini, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time", *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol 3 No. 1 September 2020, h. 3-4.

mungkin belum memahami artinya. Mereka menggunakan 4-5 kata dalam satu kalimat yang berbentuk kalimat negatif, tanya dan perintah. Kemampuan berbicara sangat penting dikembangkan dalam rangka pengembangan membaca karena usaha anak untuk menyampaikan kembali cerita yang telah didengarnya dan guru adalah latihan untuk mengungkapkan ide-idenya dengan bahasa sendiri. Menurut Rita dalam Azlin pengembangan bahasa pada anak usia dini perlu mendapatkan perhatian penting, mengingat bahwa bahasa merupakan pusat dari pengembangan aspek-aspek yang lain. Menjadi kewajiban orang tua dan guru untuk melakukan berbagai usaha dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak melalui berbagai kegiatan di dalam atau di luar kelas, dan kegiatan bermain yang menyenangkan anak.¹⁹

Berdasarkan dari apa yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-5 tahun dapat digolongkan pada tahap pra-operasional. Pada tahap ini anak memerlukan perhatian dan bimbingan yang baik dari orang tua atau pendidik agar anak memiliki rasa percaya diri. Pemberian stimulasi yang tepat pada usia ini dilakukan untuk membantu mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak. Caranya dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang diminati anak serta menyenangkan bagi anak. Kegiatan yang dilakukan anak merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan aspek-aspek perkembangannya.

¹⁹ Azlin Atika Putri, Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun..., h. 116.

3. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak

Secara umum karakteristik kemampuan bahasa anak kelompok A (usia 4-5) adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu
 1. Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu.
 2. Menirukan kembali 3-4 urutan kata.
 3. Menyebutkan kata-kata dengan suku kata awal yang sama, misal kali-kali atau suku kata akhir yang sama, misal nama, sama, dan lain-lain.
 4. Melakukan 2-3 perintah secara sederhana.
 5. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
- b. Dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan
 1. Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana.
 2. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.
 3. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana.
- c. Dapat memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari

1. Menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitar.
 2. Menyebutkan waktu (pagi, siang, malam).
- d. Dapat menceritakan gambar
1. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri.
 2. Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana.
 3. Menghubungkan gambar/benda dengan kata.
- e. Dapat mengenal hubungan antara bahasa lisan dan tulisan
1. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana.
 2. Menceritakan isi buku walaupun tidak sama antara tulisan dan yang diungkapkan.
- f. Dapat mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana .
- g. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara pada anak usia dini tersebut di atas, diketahui bahwa anak telah mulai dilatih untuk berbicara dengan cara bercerita atau berkomunikasi agar mereka dapat berinteraksi dengan yang lainnya. Melalui kemampuan ini anak dapat menyampaikan pesan-pesan atau menerima pesan dari orang lain.

²⁰ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*, (Yogyakarta: Laksana, 2010.), h. 163.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak

Kemampuan berbicara dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Jalongo berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan bicara ada tiga, yaitu:

1. *Neurological Factors (cognitive development, information processing strategies, motor output capabilities, socioemotional development and motivation)*, pertama faktor saraf. Faktor saraf ini dapat berupa perkembangan kognitif yang dimiliki anak. Proses informasi yaitu anak akan belajar bagaimana memperhatikan dengan fokus untuk membedakan antara suara yang diucapkan dan memasukkan ke dalam memori. Kapabilitas dalam mengeluarkan kata yaitu gerakan antara bibir dan lidah untuk mengeluarkan suara. Perkembangan sosial emosional karena berbicara merupakan interaksi antar manusia dan dapat memotivasi.
2. *Structural and Physiological Factors (sensory acuity, oromuscular capabilities, speech transmission mechanisms)*, Kedua adalah faktor struktur dan fisik. Faktor ini meliputi ketajaman sensori anak memahami pengertian dari yang dibicarakan. Anak tidak hanya mendengar, tapi dapat berbicara. Kemampuan *oromuscular* yaitu kemampuan pada otot kerongkongan yang mengontrol bibir dan lidah. Faktor ini berhubungan dengan kondisi kesehatan dan alat transmisi untuk berbicara yaitu berhubungan dengan kemampuan pernapasan.

3. *Environment Factors (sociocultural variables, experiences, physical context)*. Ketiga adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan meliputi sosial budaya yaitu orang-orang yang berada di sekitar anak dan cara berbicara yang dicontohkan kepada anak. Pengalaman, karena berbicara dipengaruhi oleh respon dari pengasuh dan kesempatan interaksi verbal dan nonverbal anak. Benda di sekitar, benda yang berada di sekitar dapat memancing anak untuk berbicara. Mainan, buku, dan benda lainnya dapat menstimulasi anak untuk bercakap-cakap. Selain faktor saraf, struktur dan fisik, serta faktor lingkungan, pendapat lain menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara adalah (1) Kecerdasan, (2) Jenis Kelamin, (3) Kondisi Fisik, (4) Lingkungan Keluarga, (5) Kondisi Ekonomi, (6) Setting Sosial/Lingkungan-Budaya, (7) Bilingualism.

Selain faktor sebelumnya, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara. Menurut Arsyad dalam Rena keefektifan berbicara juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, lafal atau ucapan dan pola-pola intonasi serta tekanan, penguasaan tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan kefasihan serta pemahaman. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi kemampuan berbicara seseorang karena dapat menentukan paham atau tidaknya lawan bicara.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan bicara pada anak ada dua yaitu faktor dari

²¹ Rena Agustiana dan Fitri Ramadhini, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara...", h. 10-11.

dalam diri dan faktor dari luar. Faktor dalam diri meliputi: faktor saraf yang digunakan untuk memproses kata-kata yang di dalamnya terdapat juga faktor kecerdasan, serta lafal atau ucapan dan pola-pola intonasi serta tekanan, penguasaan tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan kefasihan dan pemahaman, faktor fisik yaitu bagaimana kata-kata itu keluar dan juga jenis kelamin. Faktor dari luar meliputi: faktor lingkungan sekitar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan sosial budayanya.

5. Tujuan peningkatan Kemampuan Berbicara Anak

Berbicara berarti mengungkapkan apa yang dipikirkan. Dengan berbicara, maka seorang akan mengetahui apa saja yang sebelumnya tidak diketahui. Menurut Sonawati dan Francis dalam Rena, tujuan berbicara adalah *to make wants and needs known, for expressions of emotions, device for gaining information, to social interaction, and aid to personal identification*. Berbicara bertujuan agar orang lain mengetahui apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan. Berbicara juga dapat mengekspresikan emosi kepada orang lain. Anak dapat mengekspresikan perasaan marah, senang, sedih kepada orang lain.

Selain itu, menurut Herrick dan Jacobs dalam Rena yang ingin dicapai dari kemampuan bicara adalah:

1. *Prizing thinking and feeling*, diartikan yaitu: pertama, menghargai pemikiran dan perasaan. Anak menggunakan berbicara untuk mengkomunikasikan ide, opini, meyakinkan, menilai, mengungkapkan apa yang terjadi, dan bercerita. Anak juga belajar untuk mengekspresikan

perasaan gembira, kecewa, meminta pertolongan, marah, rasa puas, dan rasa sayang.

2. *Valuing effectiveness*, kedua yaitu menilai keefektifan. Efektif tidaknya apa yang dibicarakan tergantung dari ada tidaknya orang yang mau mendengarkan karena orang berbicara membutuhkan minimal satu pendengar.
3. *Aiming for acceptability*, Ketiga, tujuan untuk penerimaan yaitu anak akan belajar bahwa terdapat konsekuensi dari apa yang dibicarakan. Anak mulai belajar agar orang lain menerima apa yang dibicarakan atau mengerti apa yang dimaksud.
4. *Increasing poise and assurance*, Keempat, meningkatkan ketenangan yaitu ketika anak mampu berbicara dengan natural dan dapat mengontrol diri dalam percakapan, diskusi, dan melaporkan sesuatu. Anak akan merasa nyaman untuk berbicara ketika lingkungan sekitar mendukung anak untuk berbicara.
5. *Developing word sensitivess*, Kelima, mengembangkan kata sensitif yaitu ketika anak mengekspresikan perasaan dan anak akan membutuhkan kosakata yang banyak untuk mengungkapkan pendapat kepada orang lain.
6. *Improving voice qualities*, Keenam, meningkatkan kualitas suara, yaitu ketika anak mendapat respon yang menyenangkan dari orang lain maka suara yang dikeluarkan akan lebih baik lagi.
7. *Extending language courtesies*, tujuan ketujuh, memperluas sapa bahasa. Ketika berbicara, intonasi suara, kata yang dipilih, bahasa tubuh, dan

ekspresi wajah akan terlihat, maka anak akan belajar mengenai hal tersebut agar diterima oleh pendengar.²²

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari berbicara adalah agar orang lain bisa mengetahui apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan, untuk mengekspresikan emosi atau perasaan, untuk menambah informasi, untuk interaksi sosial, untuk mengidentifikasi diri sendiri, untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial, untuk menghargai pemikiran dan perasaan, untuk menilai keefektifan, untuk penerimaan, untuk meningkatkan ketenangan, untuk mengembangkan kata sensitif, dan untuk memperluas sapa bahasa.

C. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²³ Media sebagai alat bantu pembelajaran merupakan bagian dari proses perencanaan dalam manajemen pembelajaran PAUD. Hal ini senada

²² Rena Agustiana dan Fitri Ramadhini, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara...”, h. 9-10.

²³ Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, Ed 16 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

dengan pendapat Purwani (dalam Rupnidah) yang menyebutkan bahwa media sebagai alat bantu dan pengantar pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Media merupakan pengantar pesan dari guru dan materi kepada anak didik. Darihastining menambahkan bahwa media pembelajaran diperlukan oleh guru dan anak didik. Media pembelajaran yang efektif akan memudahkan pendidik dalam memberikan bahan ajar serta materi pelajaran untuk anak didik. Media pengajaran yang ideal bisa dikombinasikan dengan mudah oleh guru ketika mengajar dengan menggunakan strategi, pendekatan dan metode apa saja.²⁴

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu benda atau sarana yang dapat digunakan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang dapat dilihat, di dengar, maupun di baca oleh pendidik maupun peserta didik agar tercapai tujuan dari pembelajaran yang diantaranya adalah terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

2. Fungsi Media

Secara garis besar fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut, fungsi Umum Media sebagai pembawa pesan (Materi) dari sumber pesan (Guru) ke penerima pesan (Murid) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi Khusus a) untuk menarik perhatian murid b) untuk memperjelas menyampaikan pesan c) untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya d) untuk menghindari terjadinya verbalismedan salah tafsir e) Untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar murid.

²⁴ Rupnidah dan Dadan, Media Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6 No. 1 2022

Menurut Gegne (dalam Kustiawan) fungsi dari media pembelajaran adalah: a) pelontar stimulus belajar, b) penarik minat belajar, c) contoh perilaku belajar, d) member kondisi eksternal, e) menuntun cara berfikir, f) memasukkan alih ilmu, g) menilai prestasi dan h) pemberi umpan balik.²⁵

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk menarik minat belajar peserta didik dan juga sebagai sarana untuk mentransfer ilmu dari pendidik ke anak didiknya.

3. Macam-Macam Media

Pemilihan media pembelajaran merupakan bagian penting dari pemanfaatan media pembelajaran. Kekeliruan dalam media pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai anak. Adapun ragam media pembelajaran adalah media visual (indera penglihatan), media audio (indera pendengaran) dan audio visual (indera penglihatan dan pendengaran).

a. Media Audio

Media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui indera pendengaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Basuki (Muthmainnah) menjelaskan bahwa pesan yang disampaikan melalui media audio dituangkan dalam lambang-lambang

²⁵ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), h. 13.

auditif verbal, non verbal maupun kombinasinya. Media audio yang kadangkala digunakan di PAUD adalah kaset senam, *tape recorder*, dan radio.²⁶

b. Media Visual

Media Audio Visual, yaitu media yang mempunyai unsure suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi jenis media yang pertama dan kedua.²⁷

c. Media Audo-Visual

Media Audio Visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi jenis media yang pertama dan kedua. Gegne (dalam Kustiawan) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi beberapa kelompok yaitu: a) benda untuk di demonstrasikan, b) komunikasi lisan, c) media cetak, d) gambar diam, e) gambar gerak, f) film bersuara, g) mesin belajar.²⁸

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio, visual, dan audio visual merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga akan membantu

²⁶ Muthmainnah, Pemanfaatan Video Clip Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*, vol. 11, Edisi 2, 2013, h. 375.

²⁷ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm 14

²⁸ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), hlm 13-14.

keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

D. Media Wayang

1. Pengertian Media Wayang

Wayang berasal dari bayang, merupakan seni pertunjukan bayangan dari materi berupa reka wujud manusia dari bahan kulit' yang menggunakan beberapa unsur seni sekaligus yaitu drama, seni rupa, sastra, musik dan seni tutur yang berpusat pada keahlian seorang dalam yang memanipulasi fisik wayang dan memadukan semua unsur seni tersebut kedalam suatu alur cerita yang rumit namun indah penuh refleksi kehidupan.²⁹

Media wayang yaitu alat atau bahan yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari wayang yang berupa tiruan orang-orangan yang terbuat dari belulang (kayu, kertas) untuk membentuk sebuah lelakon yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi anak.³⁰

Pemakaian media wayang di TK bertujuan supaya proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pemakaian media belajar yang pas dapat mengembangkan keceriaan dan ketertarikan anak pada rancangan, dan akan menumbuhkan semangat untuk belajar, berperan bersama, membagi kegembiraan

²⁹ Maria Ulfa, *Membangun Kebudayaan Wayang Sebagai Media Bercerita Untuk Anak Usia Dini (0-8)*, Vol, 3, November 2018, h. 94.

³⁰ Wahyuni Christiany Martono dan Erlinisa, "Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Palangka Raya", *Jurnal Pendidikan*, vol. 18, No. 1 Juni 2017, h. 16.

serta menumbuhkan bagian bahasa ialah menuturkan lagi kata yang sudah ia dengar.³¹

Dari beberapa pendapat tersebut mengenai pengertian wayang dapat disimpulkan bahwa wayang merupakan bentuk benda tiruan orang-orang ataupun hewan-hewan yang terbuat dari kulit, kayu, kardus ataupun karton dan diberi tangkai untuk bisa menggerakannya yang biasa dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam sebuah pertunjukan drama tradisional.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Wayang

Langkah-langkah penggunaan media wayang untuk pembejarian adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan wayang sesuai cerita dan karakter yang masing-masing tokoh
- b. Mengenalkan wayang kepada anak serta cara menggunakannya sambil bercerita
- c. Memotivasi anak agar anak mau mencoba bercerita sambil menggunakan wayang
- d. Meminta anak untuk berkata-kata menggunakan wayang
- e. Pendidik/guru mengarahkan serta melakukan pendampingan agar cerita atau kata-kata anak terarah.³²

3. Tujuan dan Manfaat Media Wayang

Tujuan dari media wayang adalah:

³¹ Hibana dan Susilo Surahman, "Pengaruh Aktivitas Media Wayang Kartun Terhadap Kemampuan Kosakata", *Jurnal PAUDIA*, Vol. 10, No. 1, Juli 2021, h. 232.

³² Lilis Madyawati, "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak", (Jakarta: Kencana, 2016), h. 182.

- a. Agar belajarnya menjadi lebih aktif
- b. Untuk mengenalkan peserta didik tentang tokoh punakawan
- c. Untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya menambah kosakata anak
- d. Memberikan sikap budi pekerti dan pengetahuan melalui cerita-cerita fiksi atau legenda kepada anak.

Menurut Purwadi, Manfaat dari media wayang adalah:

- a. Mengembangkan aspek bahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis)
- b. Mengembangkan aspek moral/menanamkan nilai-nilai kehidupan pada anak
- c. Mengembangkan daya imajinasi
- d. Mengembangkan motorik halus ketika anak memegang wayang
- e. Melatih kemampuan menyimak (ketika mendengarkan cerita)³³

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Wayang

kelebihan media wayang dalam pembelajaran yaitu, mampu meningkatkan keterampilan menyimak cerita, efisien terhadap waktu, tempat, biaya, dan persiapan, dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas anak dalam suasana gembira, penggunaan wayang yang sesuai langsung mengenai sasaran serta dapat mengembangkan suatu ide, media yang dibuat mudah, murah dan praktis,

³³ Lilis Madyawati, “Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak”., h. 179.

bentuknya unik dan menarik, dan juga mudah penggunaannya, serta mengasah kreativitas guru.

Kekurangan dari media wayang dalam pembelajaran yaitu, bagi guru yang tidak bersuara keras, hal ini akan menghambat penyampaian pesan yang ingin disampaikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan bentuk-bentuk wayang, sehingga bagi guru yang tidak mau mencurahkan kreatifitasnya, hal ini tentu akan menjadi sulit, menuntut totalitas guru dalam menyampaikan cerita, guru harus bisa mengendalikan anak ribut disamping menyelesaikan tugasnya dalam mendongeng. Hal ini memerlukan keahlian khusus dan pribadi yang sabar.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa media wayang merupakan media yang dapat membangkitkan motivasi belajar dan menarik perhatian anak dalam belajar, dan juga bisa mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan, dan menambah suasana gembira. sedangkan kekurangan dari media wayang adalah bagi guru yang tidak bersuara keras dalam bercerita atau memeragakan media wayang, maka anak akan sulit dalam memahami cerita yang dibawakan oleh guru. Guru juga terkadang lupa dengan alur ceritanya. Dan media wayang masih jarang dijumpai.

³⁴ Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), hal, 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen Menurut Hadi (dalam Payadnya dan Trisna) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang timbul dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.¹ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan dari media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental Design* atau penelitian eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* dengan diberikan *pre-test*, terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah perlakuan dengan indikator-indikator anak yang berkembang. Desain ini dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembandingan. Desain ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu adanya pengaruh penerapan media wayang terhadap kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di dalam proses pembelajaran.

¹ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2.

Berikut adalah tabel desain penelitian *one group pre-test post test design* menurut Sugiyono, yaitu:²

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O_2 : Tes akhir (*Post-test*) setelah perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Ibnu (dalam Alfianika) menyatakan bahwa, populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian.³ Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dan diselidiki sesuai dengan judul penelitian ini.⁴ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK kelas A yang berjumlah 16 orang anak.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 111.

³ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 97.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada petunjuk tertentu.⁵ Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Jadi sampel yang diambil tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti, Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 12 anak kelas A di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Alasan peneliti menentukan kelas A menjadi kelompok eksperimen dikarenakan pada saat melakukan observasi peneliti memasuki kelas A sebagai kelas observasi dan di kelas A adalah kelas yang masih banyak anak-anak yang belum lancar berbicara.

C. Prosedur Penelitian

1. *Pretest*

Pada awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap kemampuan berbicara. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai kemampuan berbicara anak sebelum diterapkan perlakuan/*treatment* dengan media wayang. Langkah-langkah pelaksanaan *pretest* adalah sebagai berikut:

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 64

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 84.

- a. Guru memperkenalkan kepada anak nama-nama hewan dengan bercerita.
- b. Anak menyebutkan kembali nama-nama hewan yang terdapat didalam cerita.
- c. Anak menyebutkan kembali karakter-karakter hewan yang terdapat dalam cerita.
- d. Guru meminta anak mengungkapkan dan mengklarifikasikan kembali cerita yang didengarnya.
- e. Anak mengulang kembali ceritanya dengan kalimat sederhana

2. Treatment

Pelaksanaan perlakuan/*treatment* dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media wayang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Guru memperlihatkan dan memperkenalkan kepada anak mengenai macam-macam bentuk dari media wayang yang telah disiapkan agar anak mengetahui bentuk media wayang.
- b. Guru memainkan media wayang sesuai dengan alur cerita yang diceritakan.
- c. Guru memanggil anak secara bergantian untuk memainkan satu karakter media wayang.
- d. Anak memilih salah satu wayang karakter kemudian menyebutkan nama binatang dan memainkan tentang wayang yang dipilih

- e. Setelah anak selesai memainkan wayang dengan bercerita, guru meminta anak untuk mengungkapkan dan mengklarifikasikan kembali cerita yang anak mainkan berdasarkan wayang karakter yang telah dipilih oleh anak.
- f. Anak mengulang kembali dengan kalimat yang sederhana.
- g. Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang wayang karakter yang dimainkannya.

3. Posttest

Pelaksanaan posttest dilakukan setelah adanya perlakuan/*treatment*. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan berbicara anak setelah diterapkan perlakuan/*treatment* dengan media wayang serta untuk melihat seberapa berpengaruh penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta anak menyebutkan nama-nama hewan yang ada disekitar.
- b. Guru meminta anak-anak untuk menyebutkan karakter hewan yang ada dalam cerita.
- c. Anak menceritakan karakter sesuai dengan yang dipilihnya.
- d. Anak mengulang kembali dengan kalimat yang sederhana.
- e. Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang wayang yang dimainkannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh suatu data-data atau fakta dan informasi dilapangan agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu kajian objek yang sedang dijadikan sasaran pengamatan dilingkungan.⁷ Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan ini dilakukan pada anak usia dini di TK Nurul Fajri Kabupaten Aceh Selatan yang tujuannya hanya mengamati aktivitas anak melalui media wayang untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi perkembangan berbicara anak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data dilapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang lengkap, catatan-catatan penting, sah,

⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 25.

dan bukan berdasarkan perkiraan yang perlu dikumpulkan pada saat melakukan penelitian.⁸ Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber yang dapat dipercaya saat penelitian berlangsung juga dapat berupa data-data seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto dan video kegiatan tindakan dan lain-lain.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Sriyanti merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.⁹ Sedangkan menurut Arikunto Instrumen pengamat adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰ Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi terarah.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi lembar kemampuan anak, yaitu perkembangan kemampuan berbicara dengan menggunakan media wayang.

⁸ Basrowi dan Siwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁹ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 89.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 203.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Wayang Usia 4-5 Tahun

Variabel yang Diteliti	Capaian Pembelajaran	Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Kemampuan Berbicara anak dengan media wayang.	Anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.	1. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran. 2. anak mampu mengungkapkan perasaan secara lisan. 3. anak mampu menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
	2. mengungkapkan bahasa .	1. mengulang kalimat sederhana. 3. menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan. 8. menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.

(Sumber: *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM. Dan Permendikbud 137*)¹¹

Table 3.3 Kriteria persentase Kemampuan Berbicara Anak.

No.	Kriteria	Persentase
1.	BSB (Berkembang Sangat (Baik))	76%-100%
2.	BSH Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
3.	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
4.	BB (Belum Berkembang)	0%-25%

Sumber: *Johni Dimiyanti, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.¹²

¹¹ Ellysa dan Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*, (Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Jakarta, 2021), hal. 22.

¹² Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 106.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 tahun dengan Media Wayang

NO.	Indikator	Kriteria Keberhasilan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengkomunikasikan pikirannya.				
2.	Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan.				
3.	Anak mampu membangun percakapan melalui media.				
4.	Anak mampu mengulang kalimat sederhana.				
5.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.				
6.	Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.				

(Sumber: Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM dan Permendikbud 137).¹³

Keterangan:

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Penerapan Metode Bercerita dengan Media Wayang.

No.	Indikator	Perkembangan Anak	Kriteria
1.	Anak mampu mengkomunikasikan pikirannya	Anak belum mampu mengungkapkan pikirannya.	BB
		Anak mulai mampu mengungkapkan pikirannya 1-2 kata walaupun terbata-bata	MB
		Anak mampu mengungkapkan pikirannya sudah menggunakan S-P-O yang jelas.	BSH

¹³ Ellysa dan Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*, (Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Jakarta, 2021), hal. 22.

		Anak mampu mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan S-P-O-K yang jelas lancar.	BSB
2.	Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan	Anak belum mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan.	BB
		Anak mulai mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan menggunakan 1-2 kata walaupun terbata-bata.	MB
		Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan menggunakan S-P-O yang jelas.	BSH
		Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan menggunakan S-P-O-K yang jelas dan lancar.	BSB
3.	Anak mampu membangun percakapan melalui media	Anak belum mau membangun percakapan melalui media.	BB
		Anak mulai mau membangun percakapan 1-2 kalimat melalui media dibantu oleh guru walaupun terbata-bata.	MB
		Anak mulai mau membangun percakapan 5 kalimat melalui media dibantu oleh guru.	BSH
		Anak mau membangun percakapan melalui media dengan lancar.	BSB
4.	Anak mampu mengulang kalimat sederhana	Anak belum mampu mengulang kalimat sederhana.	BB
		Anak mulai mampu mengulang 2 kalimat sederhana walaupun dibantu oleh guru	MB
		Anak mampu mengulang 5 kalimat sederhana dibantu oleh guru.	BSH
		Anak mampu mengulang kalimat sederhana dengan lancar dan jelas.	BSB
5.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru.	BB
		Anak mulai mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun terbata-bata.	MB
		Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru.	BSH

		Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh gurunya dengan lancar dan jelas.	BSB
6.	Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar	Anak belum bisa menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.	BB
		Anak mulai bisa menceritakan kembali 2 kalimat cerita atau dongeng yang pernah didengar walaupun terbata-bata.	MB
		Anak bisa menceritakan kembali 5 kalimat cerita atau dongeng yang pernah didengar.	BSH
		Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar dengan lancar dan jelas.	BSB

(Sumber: *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM dan Permendikbud 137*).¹⁴

Validitas instrumen menurut Gahayu merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid, yaitu apabila data yang terkumpul terdapat kesamaan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁵ Validasi instrumen merupakan hal yang penting karena dengan validasi instrumen ini akan menentukan data penelitian yang valid. Oleh karena itu, instrumen yang hendak digunakan untuk melakukan suatu penelitian harus sudah valid dan tepat agar sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan layak digunakan. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian validitas kontrak (*Construct validity*). Instrumen yang akan digunakan harus disusun berdasarkan aspek-aspek yang hendak diukur dengan dilandasi teori-

¹⁴ Ellysa dan Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM untuk Satuan PAUD*, (Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Jakarta, 2021), hal. 22.

¹⁵ Sri Asih Gahayu, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 22.

teori yang relevan, yang kemudian akan diuji dan dikonsultasikan dengan pendapat ahli untuk mendapatkan kelayakan dari instrument tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Siyoto dan Ali, merupakan rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, sistematisasi, dan verifikasi data agar sebuah fenomena dan peristiwa memiliki nilai sosial, ilmiah, dan akademis. Pada penelitian ini analisis data dimaksud untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data dari fenomena dan peristiwa tersebut kemudian mengelompokkan dan meringkasnya menjadi suatu yang mudah dimengerti¹⁶

1. Uji-T

Uji-T digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai t_{hitung} , maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagai berikut:¹⁷

Rumus Uji-T:
$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 110.

¹⁷ Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, (Jakarta : Change Publication, 2013), h. 324-325

Keterangan :

d_1 = Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari setiap subjek (i)

M_d = Rerata dari gain (d)

X_d = deviasi skor gain (d) terhadap reratanya $X_d = d_i - M_d$

X_d^2 = Kuadrat deviasi skor gain terhadap reratanya

n = Banyaknya sampel (subjek penelitian).

2. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (thitung) diatas dibandingkan dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}). Didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$. Adapun Kriteria pengujian hipotesis yaitu, Tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ terima H_a , dan Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ terima H_o .¹⁸

3. Daftar Distribusi Frekuensi

Daftar distribusi frekuensi ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan sebagai berikut:

¹⁸ Supardi, Aplikasi Statistik...,h. 425

- Tentukan rentang, ialah data terbesar (maksimal) dikurang data terkecil) minimal.
- Tentukan banyak kelas yang diperlukan dengan aturan Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$, dengan hasil yang dibulatkan ke angka yang lebih kecil atau lebih besar, misal, 7,286 dapat dibulatkan ke angka 7 atau 8 untuk membuat banyak kelas.
- Tentukan rentang kelas interval P dengan aturan $P = \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
- Pilih ujung kelas bawah interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
- Nilai rata-rata \bar{x} dan deviasi standar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai Rata-rata.

- Rumus mencari deviasi standar (s).

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Sampel

s^2 = Varians

S = Simpangan Baku

F_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

X_i = Tanda Kelas Interval

g. Rumus normalitas sebaran data:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat.

o_i = Frekuensi pengamatan.

E_i = Frekuensi yang diharapkan.¹⁹

¹⁹ Sujdana, *Metodologi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 45-48.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Nurul Fajri

1. Latar Belakang TK Nurul Fajri

TK Nurul Fajri didirikan pada tahun 2003 dengan bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan anak sejak usia 0-6 tahun, yang dilaksanakan melalui kelompok bermain dan sejenisnya, supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan-tahapan aspek perkembangan yang dimiliki oleh masing-masing anak. TK Nurul Fajri juga bertujuan membantu pemerintah dalam menyediakan program pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Fajri Teupin Gajah yang bertempat di Jl. Bandara Cut Ali, Kec. Pasie Raja, Kab. Aceh Selatan. Keadaan fisik TK Nurul Fajri termasuk kedalam kategori sekolah yang baik karena memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh serta memiliki hubungan fungsional yang baik antara sekolah dengan masyarakat, Karena ada beberapa perumahan warga yang bersebelahan dengan bangunan sekolah. Berbagai fasilitas yang disediakan dapat memberikan kegiatan bermain serta ruang bermain yang aman bagi anak, karena sekolah juga dilingkari dengan pagar, sehingga anak-anak akan aman ketika bermain diperkarangan sekolah.

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di TK Nurul Fajri diampu oleh 6 (enam) orang guru beserta kepala sekolah dan 1 (satu) orang operator.

Berikut data guru di TK Nurul Fajri.

Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan TK Nurul Fajri Teupin Gajah Aceh Selatan.

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	Ramaida S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Agusmi Rauza KS, S.Pd	S1	Sekretaris
3.	Nova Rosita	SMA	Guru Kelas
4.	Syamsibar S.Pd	S1	Bendahara
5.	Melisa Kastria	SMA	Guru Kelas
6.	Meri Andani	S1	Guru Kelas
7.	Lilis Purnama Sari	S1	Operator

3. Sarana dan Pra-sarana

Sarana dan prasarana yaitu mencakup semua fasilitas yang ada di sekolah TK Nurul Fajri Desa Teupin Gajah untuk menunjang keberhasilan dalam proses pendidikan agar anak dapat belajar sambil bermain dengan baik sesuai dengan perkembangan anak seusianya.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TK Nurul Fajri Teupin Gajah Aceh Selatan

No.	Fasilitas	Kondisi
1.	Ruang kelas	Baik
2.	Ruang kantor	Baik
3.	Kamar mandi	Baik
4.	Tempat cuci tangan	Baik
5.	Halaman bermain	Baik
6.	Papan tulis	Baik
7.	Meja	Baik
8.	Kursi	Baik
9.	Rak sepatu	Baik
10.	Tong sampah	Baik
11.	Lemari	Baik
12.	Sarana dan pra sarana outdoor / indoor	Baik

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2023–13 Juni 2023 pada peserta didik kelas A TK Nurul Fajri Aceh Selatan sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung pada tanggal 09 Januari 2023 untuk melihat situasi dan kondisi TK serta berkonsultasi dengan guru TK Nurul Fajri Aceh Selatan tentang anak-anak yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada kelas A yang berjumlah 16 orang yang dijadikan sampel 12 orang untuk diterapkan media wayang sebagai kelas eksperimen. Adapun kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin 09 Januari 2023	120 Menit	Observasi
2	Selasa 10 Januari 2023	120 Menit	Observasi
3	Jumat 09 Juni 2023	120 Menit	Kegiatan Pre-test
4	Sabtu 10 Juni 2023	120 Menit	Treatment
5	Senin 12 Juni 2023	120 Menit	Treatment
6	Selasa 13 Juni 2023	120 Menit	Post-test

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas A yang berjumlah 16 orang dan sampel yang diambil hanya 12 orang untuk diterapkan media wayang sebagai kelas eksperimen. Adapun hasil penelitian tentang pengaruh media wayang untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak di TK Nurul Fajri Aceh Selatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data *Pre-Test*

Data *pre test* ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media wayang kepada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Hasil penelitian *pre-test* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Daftar Nilai *Pre-Test* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

No	Inisial Nama	indikator						Jumlah/Skore
		I	II	III	IV	V	VI	
1	AM	3	2	3	3	3	3	17
2	AR	3	2	2	3	3	3	16
3	AN	4	3	4	3	4	3	21
4	AK	2	4	2	4	3	4	19
5	FM	2	2	1	3	4	3	15
6	HM	3	4	4	3	3	4	21
7	MR	3	3	3	4	3	2	18
8	MF	4	4	4	4	4	4	24
9	ND	3	2	3	4	3	3	18
10	SN	2	3	2	3	3	2	15
11	TR	4	3	3	4	3	3	20
12	ZM	2	3	3	2	3	2	15
Jumlah								219
Rata-rata								18,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi *pre-test* kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan yang diperoleh sebesar 24 sedangkan nilai terendah sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 18,25. Berdasarkan tabel 4.4, selanjutnya disusun data *pre-test* kelas eksperimen tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 24 - 15$$

$$= 9$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 12 \\ &= 1 + (3,3) 1,07 \\ &= 1 + 3,53 \\ &= 4,53 \text{ (dibulatkan = 5)} \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{9}{5} \\ &= 1,8 \text{ (dibulatkan = 2)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
15-16	4	15,5	240,25	62	3.844
17-18	3	17,5	306,25	52	2.704
19-20	2	19,5	380,25	39	1.521
21-22	2	21,5	462,25	43	1.849
23-24	1	23,5	552,25	47	2.209
Jumlah	12	97,5	1.941,25	243	12.127

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas

eksperimen. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{243}{12}$$

$$X_I = 20,25$$

2. Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$= \frac{12(12.127) - (243)^2}{12 (12-1)}$$

$$= \frac{145.524 - 59.049}{12 (11)}$$

$$= \frac{86.475}{132}$$

$$= 655,11$$

$$\text{Simpang Baku} = \sqrt{655,11} = 25,59$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat, yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.6 Daftar Uji Normalitas *Pre-Test* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (E _i)	Frekuensi Pengamnan (O _i)
15-16	14,5	-0,22	0871	314	3768	4
	16,5	-0,14	0557			
17 -18	16,5	-0,14	0557	238	2856	3
	18,5	-0,08	0319			
19-20	18,5	-0,08	0319	319	3828	2
	20,5	0,00	0000			
21-22	20,5	0,00	0000	319	3828	2
	22,5	0,08	0319			
23-24	22,5	0,08	0319	-317	-3804	1
	24,5	0,16	0636			
						12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.6 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X_{hitung}^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4-3.768)^2}{3.768} + \frac{(3-2.856)^2}{2.856} + \frac{(2-3.828)^2}{3.828} + \frac{(2-3.828)^2}{3.828} + \frac{(1-3.804)^2}{3.804} \\
 &= \frac{14.167.696}{3.768} + \frac{8.139.609}{2.856} + \frac{14.638.276}{3.828} + \frac{14.638.276}{3.828} + \frac{14.462.809}{3.804} \\
 &= 3.760 + 2.850 + 3.824 + 3.824 + 3.802 \\
 &= 18.060
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = k-2 = 12-2 = 10, maka dari tabel Chi Kuadrat diperoleh $X_{tabel}^2 = (10) = 18,3$. Setelah memperoleh nilai $X_{hitung}^2 = 18.060$ dan $X_{tabel}^2 = 18,3$, maka selanjutnya dikonfirmasi dengan kedua nilai tersebut pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian uji normalitas adalah diterima H_a jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$. Jadi

dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 18.060 > X^2_{tabel} = 18,3$, maka data *pre test* berdistribusi normal.

2. Pengolahan Hasil *Post Test*

Data *post test* ini diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media wayang pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Daftar Nilai *Post Tes* Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

No	Inisial Nama	indikator						Jumlah/Skore
		I	II	III	IV	V	VI	
1	AM	4	3	4	4	3	3	21
2	AR	4	4	4	4	4	3	23
3	AN	4	4	4	3	4	3	22
4	AK	3	4	2	4	3	4	20
5	FM	2	2	1	3	4	3	15
6	HM	4	4	4	4	4	4	24
7	MR	4	4	4	4	3	4	23
8	MF	4	4	4	4	4	4	24
9	ND	4	3	3	4	4	4	22
10	SN	3	3	3	3	3	3	18
11	TR	4	4	4	4	4	4	24
12	ZM	3	3	3	4	3	3	19
Jumlah								255
Rata- rata								21,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi *post tes* kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan yang diperoleh sebesar 24 sedangkan nilai terendah sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 21,25. Langkah selanjutnya disusun data *post test* kelas eksperimen tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 24 - 15$$

$$= 9$$

b. Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 12$$

$$= 1 + (3,3) 1,07$$

$$= 1 + 3,53$$

$$= 4,53 \quad (\text{Dibulatkan } 5)$$

c. Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{9}{5}$$

$$= 1,8 \quad (\text{Dibulatkan } 2)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	fix_i	fix_i^2
15 – 16	1	15,5	240,25	15,5	240,25
17 – 18	1	17,5	306,25	17,5	306,25
19 – 20	2	19,5	380,25	39	1.521
21 – 22	3	21,5	462,25	64,5	4.160,25
23 – 24	5	23,5	552,25	117,5	13.806,25
Jumlah	12	97,5	1.941,25	254	20.034

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen dengan mengacu pada Tabel 4.8 Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varian kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{254}{12}$$

$$X_I = 21,16$$

b. Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n (\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n (n-1)}$$

$$= \frac{12 (20.034) - (254)^2}{12(12-1)}$$

$$= \frac{240.408 - 64.516}{12 (11)}$$

$$= \frac{175.892}{132}$$

$$= 1332,51$$

$$\text{Simpang Baku} = \sqrt{1332,51}$$

$$= 36,5$$

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji dengan rumus Chi Kuadrat, yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.9. Daftar Uji Normalitas *Post Test* Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z Skor	Batas Luas Daerah	Luas Daerah (A)	Frekuensi Diharapkan (E _i)	Frekuensi Pengamnan (O _i)
15-16	14,5	-0,18	0714	276	3.312	1
	16,5	-0,12	0438			
17-18	16,5	-0,12	0438	159	1.908	1
	18,5	-0,07	0279			
19-20	18,5	-0,07	0279	239	2.868	2
	20,5	-0,01	0040			
21-22	20,5	-0,01	0040	160	1.920	3
	22,5	0,03	0120			
23-24	22,5	0,03	0120	-239	- 2.868	5
	24,5	0,09	0359			
						12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.9 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X_{hitung}^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(1-3.312)^2}{3.312} + \frac{(1-1.908)^2}{1.908} + \frac{(2-2.868)^2}{2.868} + \frac{(3-1.920)^2}{1.920} + \frac{(5-2.868)^2}{2.868} \\
 &= \frac{10.962.721}{3.312} + \frac{3.636.649}{1.908} + \frac{8.213.956}{2.868} + \frac{3.680.637}{1.920} + \frac{8.196.769}{2.868} \\
 &= 3310 + 1906 + 2864 + 1916 + 2858 \\
 &= 12.854
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $k-2 = 12- 2 = 10$, maka dari tabel Chi Kuadrat diperoleh $X_{tabel}^2 = (10) = 18,3$ Setelah memperoleh nilai $X_{hitung}^2 = 12.854$ dan $X_{tabel}^2 = 18,3$ maka selanjutnya dikonfirmasi dengan kedua nilai tersebut pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian uji normalitas adalah diterima H_a jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$. Jadi

dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 12.854 > X^2_{tabel} = 18,3$, maka data *post test* berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 Uji T (Untuk Melihat Peningkatan Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan)

No	Nama Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di-Md	Xd ²
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	Adelina Mattasha	17	21	4	1	1
2	Ahmad Reihan	16	23	7	4	16
3	Alkaiyatil Naysa	21	22	1	-2	4
4	Atqiya Kamila	19	20	1	-2	4
5	Fadhal Mirza	15	15	0	-3	9
6	Hidayatul Maqfirah	21	24	3	0	0
7	Muhammad Raikhal	18	23	5	2	4
8	Murzakki Farzan	24	24	0	-3	9
9	Nurdewi	18	22	4	1	1
10	Shifa Nazia	15	18	3	0	0
11	Teuku M. Rizki	20	24	4	1	1
12	Zikri Marpandi	15	19	4	1	1
Jumlah (Σ)				36	0	50

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{36}{12}$$

$$Md = 3$$

Menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{3}{\sqrt{\frac{50}{12(11)}}}$$

$$t = \frac{3}{\sqrt{\frac{50}{132}}}$$

$$t = \frac{3}{\sqrt{0,37}}$$

$$t = \frac{3}{0,608}$$

$$t = 4,93$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, terkait pengaruh media wayang untuk kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan dengan membandingkan nilai t-hitung (uji-t) dengan nilai t-tabel menggunakan perolehan skor test awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan terima H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,93$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 12 - 2 = 10$ maka nilai diperoleh nilai t-tabel dari $t(0.05)(10) =$ sehingga diperoleh

$t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $4,93 > 1,81$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang didapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu hasil hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.

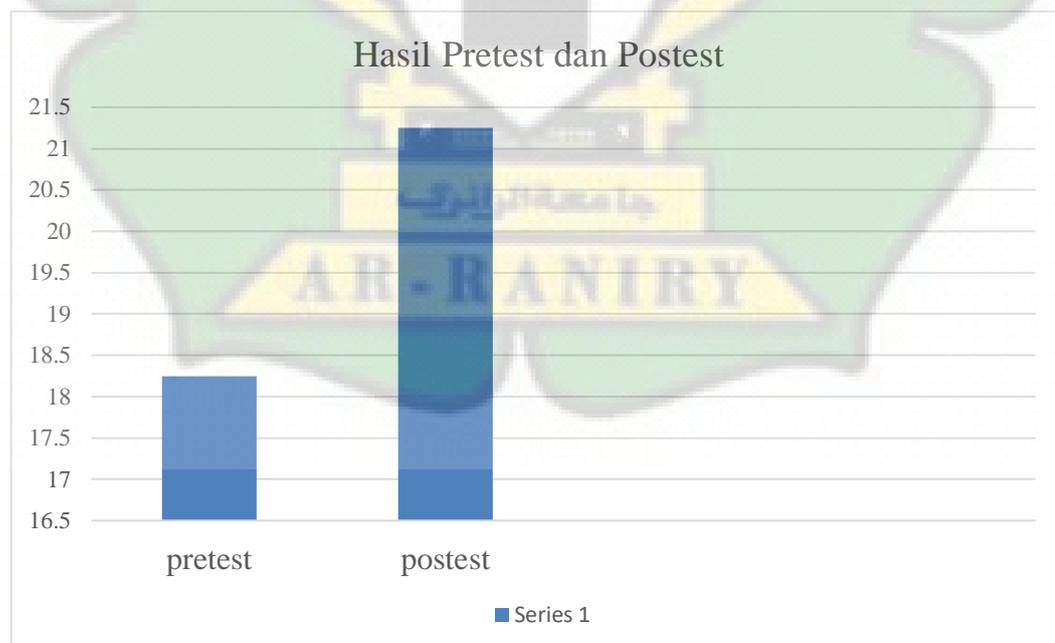
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09-13 Juni 2023 di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen. Pada tanggal 06 Juli, memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah dan mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah tersebut. Pada tanggal 09 Juni 2023, melakukan *pre-test* pada anak kelompok A yang berjumlah 12 orang anak. *Pre-test* dilakukan dengan memperlihatkan gambar-gambar binatang kemudian menyebutkan nama-nama binatang seraya bercerita. Selanjutnya anak menyebutkan kembali karakter binatang yang terdapat dalam cerita dan meminta anak untuk mengungkapkan dan mengklarifikasikan kembali cerita yang didengarnya dengan kalimat yang sederhana.

Setelah mendapat hasil *pretest*, selanjutnya pada tanggal 10 dan 12 Juni melakukan dua kali *treatment* pada kelas A dengan menggunakan media wayang pada tahap *treatment* dilakukan dengan cara memperlihatkan dan

memperkenalkan kepada anak media wayang berbentuk binatang, kemudian anak memainkan media wayang sesuai dengan alur cerita dan menyuruh anak secara bergantian untuk memainkannya satu karakter media wayang, selanjutnya meminta anak untuk mengungkapkan dan mengklarifikasikan kembali cerita yang anak mainkan berdasarkan karakter wayang yang dipilihnya, serta meminta anak mengulang kembali dengan kalimat yang sederhana, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan

Pada tanggal 13 Juni, melakukan postest kembali apakah kemampuan berbicara anak berkembang setelah dilakukan dua kali treatment menggunakan media wayang berbentuk binatang untuk melihat perkembangan kemampuan anak untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan membangun percakapan, mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, dan menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.



Gambar.4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

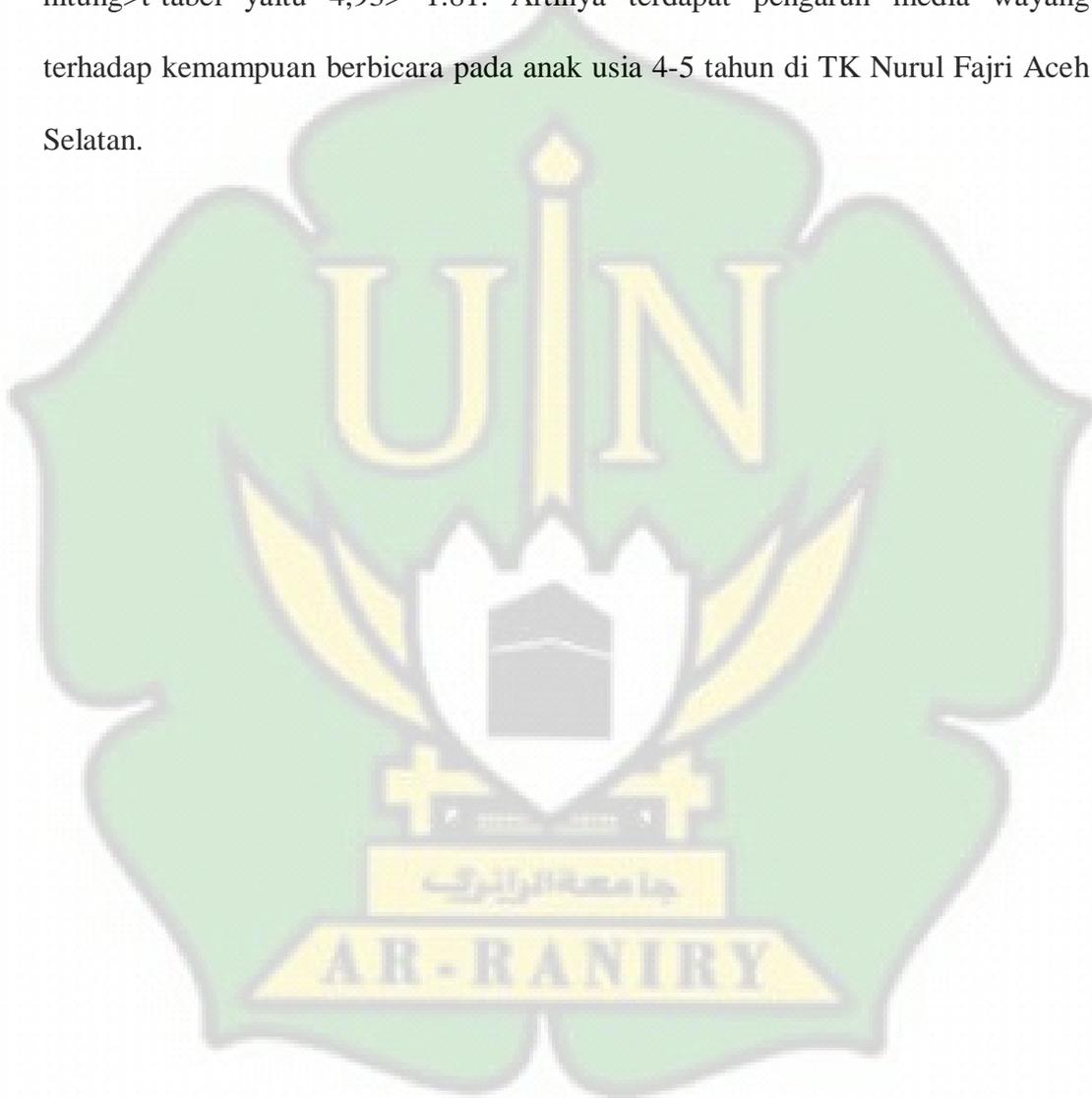
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Nurul Fajri Aceh Selatan tahun ajaran 2022/2023 pada anak kelompok A, peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media wayang yang berbentuk binatang. Pada tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 18,25 dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 21,25 dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Adanya pengaruh ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Pebri Darmayanti yang menyebutkan bahwa metode bercerita dengan media boneka wayang dapat meningkatkan kemampuan bercakap-cakap anak lebih baik daripada kelompok anak yang menggunakan model pembelajaran konvensional. dengan rata-rata skor kemampuan bercakap-cakap anak yang dibelajarkan dengan dengan metode bercerita dengan media boneka wayang sebesar 81,11 lebih dari rata-rata skor kemampuan bercakap-cakap anak yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional yakni 70,28.¹ Peneliti Irmawati juga menunjukkan ada pengaruh antara aktivitas belajar menggunakan media wayang kartun dengan adanya peningkatan kosa kata yang dimiliki anak pada kelompok B. Hasil ini dapat dilihat adanya akibat kenaikan kosa kata 69.4 %.²

¹ Pebri Damaryanti, dkk, Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercakap-Cakap Anak Kelompok B Di Tk Widya Sesana Sangsit 2016/2017, *Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 5. No. 3 - Tahun 2017), h. 343

² Irmawati, Pengaruh Aktivitas Media Wayang Kartun Terhadap Kemampuan Kosa Kata, *PAUDIA* Volume 10, No. 1, Juli 2021, h. 228.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa media wayang dapat berpengaruh terhadap kemampuan berbicara pada anak di TK Nurul Fajri Aceh Selatan. Hal ini kemudian diperkuat dengan temuan uji hipotesis yang menunjukkan nilai t -hitung $> t$ -tabel yaitu $4,93 > 1,81$. Artinya terdapat pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan, pada tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai pre test mencapai 18,28 dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai post tes mendapatkan nilai rata-rata 21,25 dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,93 > 1,81$. Artinya terdapat pengaruh media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, diantaranya:

1. Dari hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.
2. Diharapkan kepada guru dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak dengan memberikan berbagai macam media untuk menarik minat belajarnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan media yang lain selain media wayang dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.



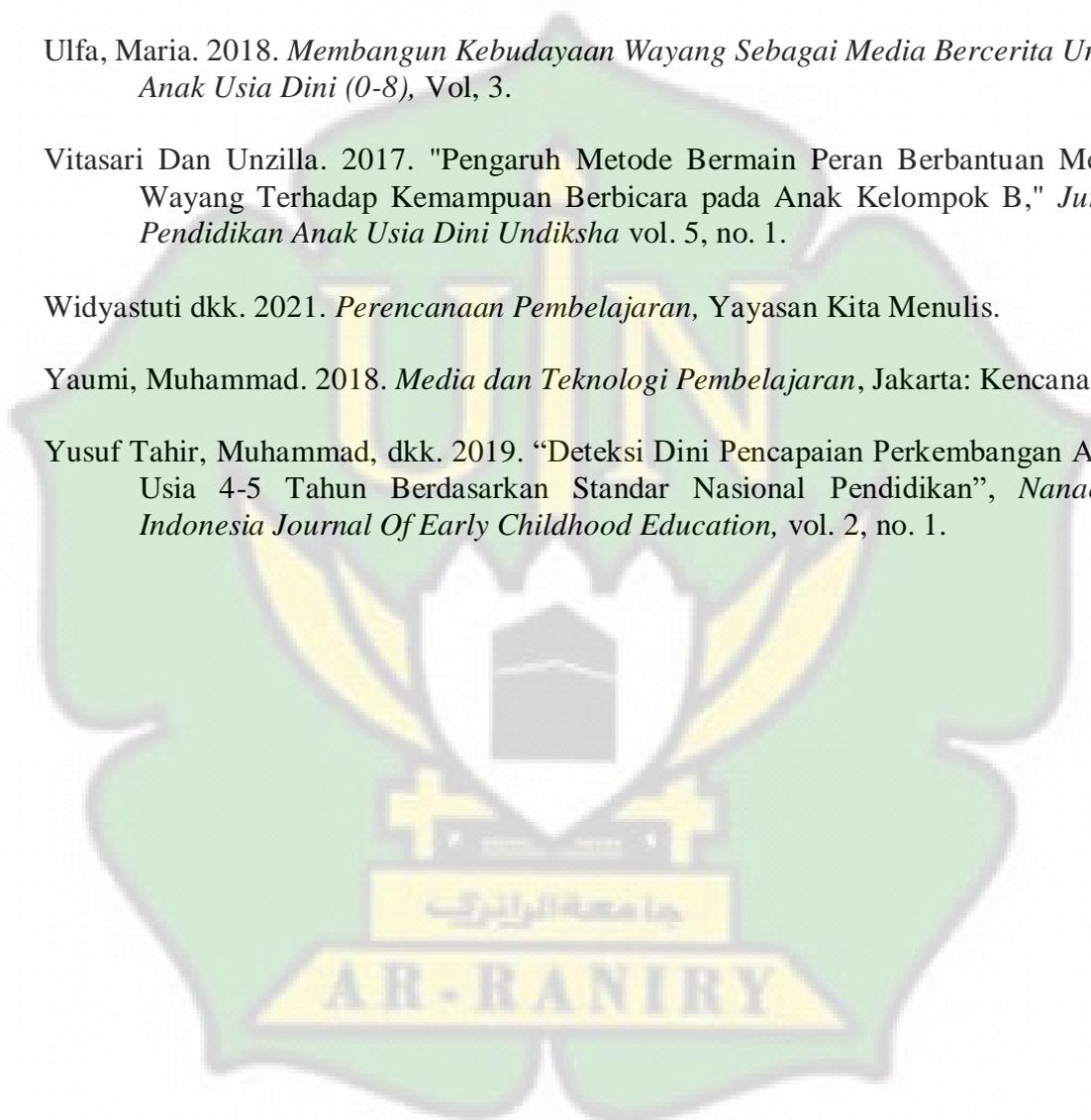
DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ellysa dan Muhammad Akkas. 2021. *Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan Steam*. (Pusat Kurikulum dan Perbukuan : Jakarta).
- Ade Andre Payadnya, Putu dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Agustiana, Rena dan Fitri Ramadhini. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Circle Time”, *PERNIK Jurnal PAUD*, Vol 3 No. 1.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad. 2013. “*Media Pembelajaran*”, Ed 16 Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Gahayu, Sri. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: Deepublish.
- Atika Putri, Azlin. 2018. Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No 2.
- Basrowi dan Siwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cristiany, Martono, Wahyuni dan Ernilisia. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Beringin III Palangka Raya, *Jurnal Pendidikan*, Volume 18, Nomor 1.
- Damaryanti, Pebri, dkk. 2017. Efektivitas Metode Ber cerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercakap-cakap Anak Kelompok B Di Tk Widya Sesana Sangsit 2016/2017, *Jurnal Undiksha*, Volume 5. No. 3.

- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dimiyati dan mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana.
- Endah Subekti, Wening. 2016. Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Wayang Perca Untuk Meningkatkan Pengetahuan Moral Anak Kelompok B3 Di Tk Pkk Sendangagung Minggir Sleman, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 5 Tahun ke-5*.
- Hari Soetjningsih, Christiana. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, Jakarta: Prenada.
- Hari Soetjningsih, Christiana. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Terakhir*, Jakarta: Kencana.
- Hibana dan Susilo Surahman. 2021. " Pengaruh Aktivitas Media Wayang Kartun Terhadap Kemampuan Kosakata", *Jurnal PAUDIA*, Vol. 10, No. 1.
- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, Semarang: Pilar Nusantara.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.
- Khair, Husnuzziadatul. 2018. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2.
- Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*, Yogyakarta: Deepublish.
- Komala Dewi, Ratih, dkk. 2016. Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganeshha Singaraja Indonesia*, Vol.04 No.02.
- Madyawati, Lilis. 2016. "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak", Jakarta: Kencana.
- Mufidah, Atik. 2021. " Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita Sederhana Ditinjau Dari Aspek Sintaksis Dan Semantik," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 2*.

- Mulyasa. 2014. "*Manajemen PAUD*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*, Yogyakarta: Laksana, 2010.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Dalam Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Panitia Sertifikat Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional, UNY.
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks.
- Olva Susanti, Yumi. 2017. " Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran Mikro", *Jurnal Potensia*, PG-PAUD FKIPUNIB, Vol . 2 No.1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 146, 2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (no. 137, 2014).
- Purwadi. 2007. *Seni Pedhalangan Wayang Purwa*, Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukartini. 2015. *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Boneka Jari Pada Anak-Anak Kelompok A PAUD Menur Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication.

- Suryana, Dadan. 2018. *Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana.
- Susilana, Rudi. 2008. "*Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*". Bandung: Wacana Prima.
- Ulfa, Maria. 2018. *Membangun Kebudayaan Wayang Sebagai Media Bercerita Untuk Anak Usia Dini (0-8)*, Vol, 3.
- Vitasari Dan Unzilla. 2017. "Pengaruh Metode Bermain Peran Berbantuan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok B," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* vol. 5, no. 1.
- Widyastuti dkk. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf Tahir, Muhammad, dkk. 2019. "Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan", *Nanaeke-Indonesia Journal Of Early Childhood Education*, vol. 2, no. 1.





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-6165/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Februari 2023

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Faizatul Faridy, M.Pd
2. Lina Amelia, M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Rizki Maulida
NIM : 170210124
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Mei 2023
An. Rektor
Dekan,

Samul Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6302/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKI MAULIDA / 170210124**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Labuy, Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NURUL FAJRI

Jln Bandara T Cut Ali Gampong Teupin Gajah Lorong Pendidikan -
Pasio Raja Kab. Aceh Selatan Kode Pos. 23755

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: /tk.f/ /2023

Kepala TK Nurul Fajri Gampong Teupin Gajah Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan,
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Maulida
Nim : 170210124
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Labuy, Baitussalam, Aceh Besar

benar telah melakukan pengumpulan data dan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan judul skripsi "*Pengaruh Penerapan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nurul Fajri Aceh Selatan*" pada tanggal 09 s.d 13 Juni 2023 di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Teupin gajah, 14 Juni 2023
Kepala TK Nurul Fajri

RAMAIDA.S.Pd

NIP.197512092006042002

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGARUH PENERAPAN MEDIA WAYANG TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NURUL FAJRI ACEH SELATAN

Nama Lokasi : Gampong Teupin Gajah, Kec. Pasie Raja
Penulis : Rizki Maulida
Nama Validator : Lina Amelia, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami

		3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

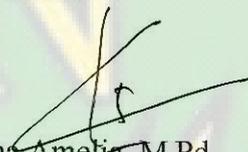
D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....

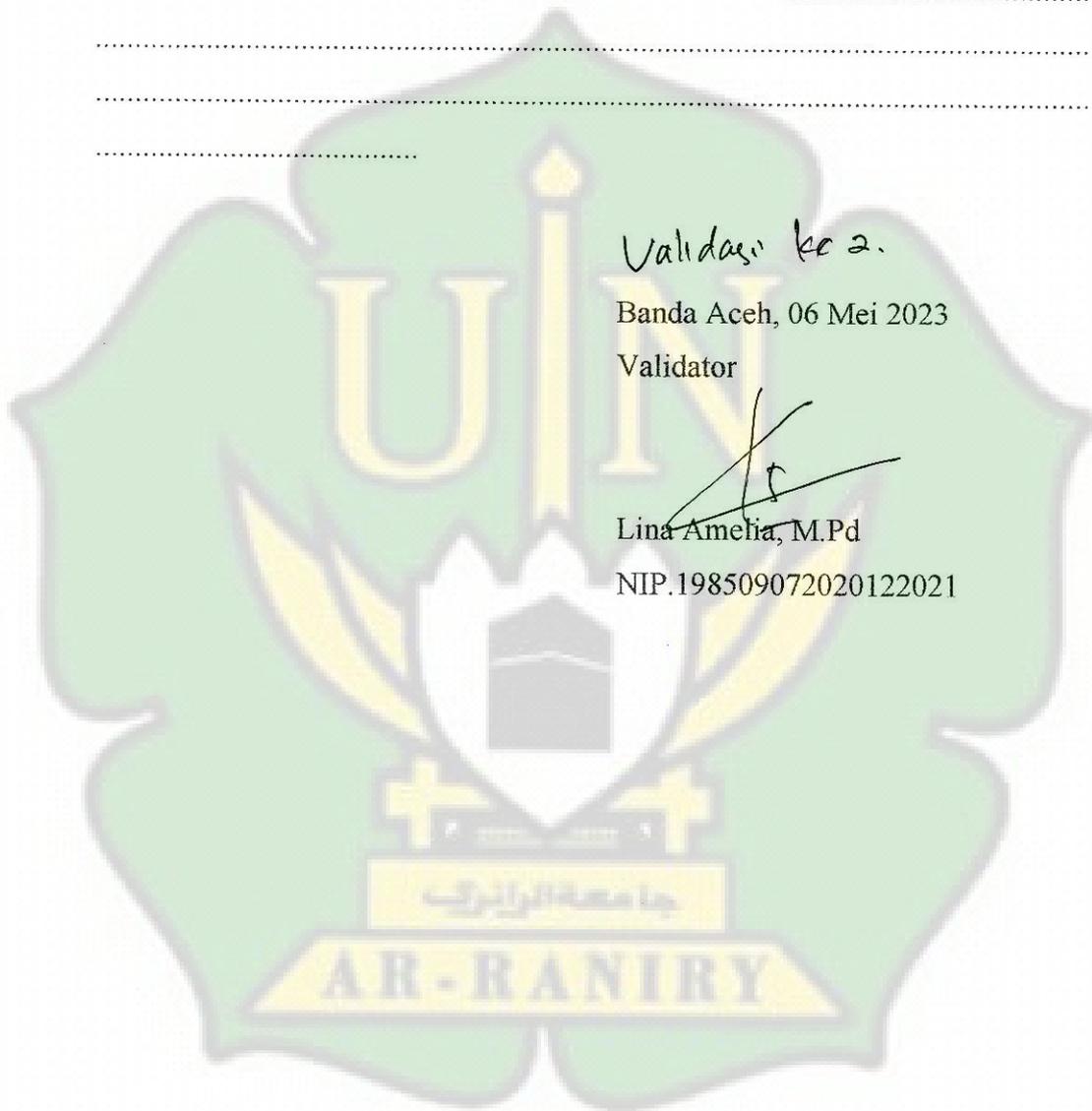
Validasi ke 2.

Banda Aceh, 06 Mei 2023

Validator


Lina Amelia, M.Pd

NIP.198509072020122021



Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak
Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Fajri

Nama Sekolah : TK Nurul Fajri
 Semester/Bulan : II / Juni
 Hari/Tanggal : Jumat 10 Juni 2023
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun
 Nama Anak : Adeline Mattasha

A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

B. Lembar Observasi

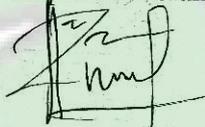
No.	Indikator Penilaian	Perkembangan Anak	Kriteria	Ceklis
1.	Anak mampu mengkomunikasikan pikirannya	Anak belum mampu mengungkapkan pikirannya.	BB	
		Anak mulai mampu mengungkapkan pikirannya 1 -2 kata walaupun terbata-bata	MB	
		Anak mampu mengungkapkan pikirannya sudah menggunakan S-P-O yang jelas	BSH	✓
		Anak mampu mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan	BSB	

		S-P-O-K yang jelas dan lancar.		
2.	Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan	Anak belum mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan.	BB	
		Anak mulai mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan menggunakan 1-2 kata walaupun terbata-bata.	MB	✓
		Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan menggunakan S-P-O yang jelas.	BSH	
		Anak mampu mengungkapkan perasaannya secara lisan menggunakan S-P-O-K yang jelas dan lancar.	BSB	
3.	Anak mampu membangun percakapan melalui media	Anak belum mau membangun percakapan melalui media.	BB	
		Anak mulai mau membangun percakapan 1-2 kalimat melalui media dibantu oleh guru walaupun terbata-bata.	MB	
		Anak mulai mau membangun percakapan 5 kalimat melalui media dibantu oleh guru.	BSH	✓
		Anak mau membangun percakapan melalui media	BSB	

		dengan lancar.		
4.	Anak mampu mengulang kalimat sederhana	Anak belum mampu mengulang kalimat sederhana.	BB	
		Anak mulai mampu mengulang 2 kalimat sederhana walaupun dibantu oleh guru.	MB	
		Anak mampu mengulang 5 kalimat sederhana dibantu oleh guru.	BSH	✓
		Anak mampu mengulang kalimat sederhana dengan lancar dan jelas.	BSB	
5.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru.	BB	
		Anak mulai mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun terbata-bata.	MB	
		Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru.	BSH	✓
		Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diberikan oleh gurunya dengan lancar dan jelas.	BSB	

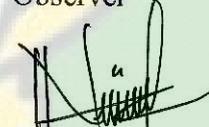
6.	Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar	Anak belum bisa menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.	BB	
		Anak mulai bisa menceritakan kembali 2 kalimat cerita atau dongeng yang pernah didengar walaupun terbata-bata.	MB	
		Anak bisa menceritakan kembali 5 kalimat cerita atau dongeng yang pernah didengar.	BSH	✓
		Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar dengan lancar dan jelas.	BSB	

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ramaida S.Pd

Aceh Selatan
Observer



Nova Rosita

AR-RANIRY

Tabel Uji-T

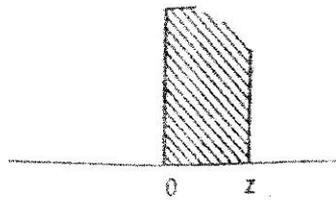
dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel Chi Square

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

LAMPIRAN: VI

luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z (bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2010	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4638
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4761
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4803	4808	4812	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4978	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Theory and Problems of Statistik, Spieger, M.R., Ph.D., Schaum, Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran data pretest dan postest anak

Daftar Nilai *Pre-Test* Pada Anak Usia 4-5 Tahun
di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

No	Inisial Nama	indikator						Jumlah/Skore
		I	II	III	IV	V	VI	
1	AM	3	2	3	3	3	3	17
2	AR	3	2	2	3	3	3	16
3	AN	4	3	4	3	4	3	21
4	AK	2	4	2	4	3	4	19
5	FM	2	2	1	3	4	3	15
6	HM	3	4	4	3	3	4	21
7	MR	3	3	3	4	3	2	18
8	MF	4	4	4	4	4	4	24
9	ND	3	2	3	4	3	3	18
10	SN	2	3	2	3	3	2	15
11	TR	4	3	3	4	3	3	20
12	ZM	2	3	3	2	3	2	15
Jumlah								219
Rata- rata								18,25

Daftar Nilai *Post Tes* Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Pada Anak Usia
4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan

No	Inisial Nama	indikator						Jumlah/Skore
		I	II	III	IV	V	VI	
1	AM	4	3	4	4	3	3	21
2	AR	4	4	4	4	4	3	23
3	AN	4	4	4	3	4	3	22
4	AK	3	4	2	4	3	4	20
5	FM	2	2	1	3	4	3	15
6	HM	4	4	4	4	4	4	24
7	MR	4	4	4	4	3	4	23
8	MF	4	4	4	4	4	4	24
9	ND	4	3	3	4	4	4	22
10	SN	3	3	3	3	3	3	18
11	TR	4	4	4	4	4	4	24
12	ZM	3	3	3	4	3	3	19
Jumlah								255
Rata- rata								21,25

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Nurul Fajri Aceh Selatan
Hari/ Tanggal : Jumat / 09 Juni 2023
Kelompok/ Usia : A/4-5
Tema/ Sub Tema : Binatang/Binatang Darat
Tahun Ajaran : 2022/2023
Pertemuan : pretest
Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Pembiasaan2. Berdoa (Doa Belajar, Kedua Orang tua, Doa Dunia Akhirat)3. Membaca surah surah pendek4. Menyanyikan lagu5. Kemampuan berbicara6. Mengajarkan anak untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai pertanyaan7. Memperkenalkan kepada anak macam-macam bentuk binatang melalui gambar.
Alat dan Bahan	Macam-macam gambar bentuk binatang.
Kompetensi Dasar (KD)	(Nilai Agama dan Moral) <ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui agama yang dianutnya6. Mengucapkan salam dan membalas salam3. Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
	Fisik Motorik <ol style="list-style-type: none">6. Melakukan gerakan antisipasi
	Bahasa <ol style="list-style-type: none">1. Mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan2. Menggunakan berbagai media3. Membangun percakapan

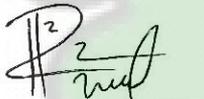
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 8. menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa menjawab pertanyaan 2. Anak mampu menggunakan kata tanya, apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana. 3. Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar. 4. Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan oleh guru. 5. Anak mampu mengulang kembali cerita dengan kalimat yang sederhana.

Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	<ul style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyiapkan lingkungan alat dan bahan belajar bagi anak b. Penyambutan kegiatan pagi 2. Kegiatan berkumpul <ul style="list-style-type: none"> a. Salam dan shalawat nabi b. Rencana kegiatan hari ini 	30 Menit
Kegiatan Inti	Orientasi Anak pada Masalah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran. 3. Guru memperlihatkan dan mengenalkan macam-macam bentuk binatang dari gambar. 4. Anak memilih salah satu media gambar binatang kemudian menyebutkan namanya 5. Anak mengungkapkan pikirannya tentang gambar yang dipilih 6. Guru meminta anak untuk mengungkapkan dan kembali cerita yang anak mainkan dengan kalimat yang sederhana. 	45 Menit

		7. Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar binatang yang dipilihnya.	
Istirahat		Cuci tangan, minum, makan bersama dan bermain.	30 Menit
Penutup	Mengevaluasi Kegiatan Pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan 2. Mengajak anak diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan aktivitas yang diberikan 4. Memberikan nilai bintang pada setiap anak 5. Anak kembali duduk di tempat masing masing 6. Setelah melakukan pembelajaran, seluruh anak dan guru berdoa (doa penutup), bershalawat serta bersalam dengan guru. 	15 Menit

Mengetahui
SKepala Sekolah


Ramaida S.Pd

Aceh Selatan
Observer


Nova Rosita

AR-RANIRY

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Nurul Fajri Aceh Selatan
Hari/ Tanggal : Sabtu /10 Juni 2023
Kelompok/ Usia : A/4-5
Tema/ Sub Tema : Binatang/Binatang Darat
Tahun Ajaran : 2022/2023
Pertemuan : Treatment 1
Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Pembiasaan2. Berdoa (Doa Belajar, Kedua Orang tua, Doa Dunia Akhirat)3. Membaca surah surah pendek4. Menyanyikan lagu5. Kemampuan berbicara6. Mengajarkan anak untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai pertanyaan7. Memperkenalkan kepada anak macam-macam bentuk binatang melalui media wayang.
Alat dan Bahan	Wayang karakter binatang.
Kompetensi Dasar (KD)	(Nilai Agama dan Moral) <ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui agama yang dianutnya6. Mengucap salam dan membalas salam3. Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
	Fisik Motorik <ol style="list-style-type: none">6. Melakukan gerakan antisipasi
	Bahasa <ol style="list-style-type: none">1. Mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan2. Menggunakan berbagai media3. Membangun percakapan

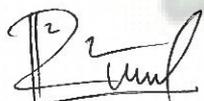
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 8. menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa menjawab pertanyaan 2. Anak mampu menggunakan kata tanya, apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana. 3. Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar. 4. Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang sesuai dengan wayang yang diperlihatkan oleh guru. 5. Anak mampu mengulang kembali cerita dengan kalimat yang sederhana.

Langkah langkah Pembelajaran

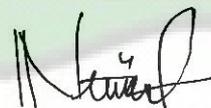
Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	<ul style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyiapkan lingkungan alat dan bahan belajar bagi anak b. Penyambutan kegiatan pagi 2. Kegiatan berkumpul <ul style="list-style-type: none"> a. Salam dan shalawat nabi b. Rencana kegiatan hari ini 	30 Menit
Kegiatan Inti	Orientasi Anak pada Masalah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran. 3. Guru memperlihatkan dan mengenalkan macam-macam bentuk binatang dari media wayang. 4. Anak memilih salah satu media wayang binatang kemudian menyebutkan namanya 5. Anak mengungkapkan pikirannya tentang wayang 	45 Menit

		<p>yang dipilih</p> <p>6. Guru meminta anak untuk mengungkapkan dan menceritakan kembali cerita yang anak mainkan dengan kalimat yang sederhana.</p> <p>7. Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang wayang binatang yang dipilihnya.</p>	
Istirahat		Cuci tangan, minum, makan bersama dan bermain.	30 Menit
Penutup	Mengevaluasi Kegiatan Pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan 2. Mengajak anak diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan aktivitas yang diberikan 4. Memberikan nilai bintang pada setiap anak 5. Anak kembali duduk di tempat masing masing 6. Setelah melakukan pembelajaran, seluruh anak dan guru berdoa (doa penutup), bershalawat serta bersalam dengan guru. 	15 Menit

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ramaida S.Pd

Aceh Selatan
Observer


Nova Rosita

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Hari/ Tanggal : Senin / 12 Juni 2023

Kelompok/ Usia : A/4-5

Tema/ Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Tahun Ajaran : 2022/2023

Pertemuan : Treatment 2

Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Pembiasaan2. Berdoa (Doa Belajar, Kedua Orang tua, Doa Dunia Akhirat)3. Membaca surah surah pendek4. Menyanyikan lagu5. Kemampuan berbicara6. Mengajarkan anak untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai pertanyaan7. Memperkenalkan kepada anak macam-macam bentuk binatang melalui gambar.
Alat dan Bahan	Macam-macam media wayang bentuk binatang.
Kompetensi Dasar (KD)	(Nilai Agama dan Moral) <ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui agama yang dianutnya6. Mengucapkan salam dan membalas salam3. Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
	Fisik Motorik <ol style="list-style-type: none">6. Melakukan gerakan antisipasi
	Bahasa <ol style="list-style-type: none">1. Mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan2. Menggunakan berbagai media3. Membangun percakapan

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 8. menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa menjawab pertanyaan 2. Anak mampu menggunakan kata tanya, apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana. 3. Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar. 4. Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang sesuai dengan media wayang yang diperlihatkan oleh guru. 5. Anak mampu mengulang kembali cerita dengan kalimat yang sederhana.

Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyiapkan lingkungan alat dan bahan belajar bagi anak b. Penyambutan kegiatan pagi 2. Kegiatan berkumpul <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan shalawat nabi b. Rencana kegiatan hari ini 	30 Menit
Kegiatan Inti	Orientasi Anak pada Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran. 3. Guru memerhatikan dan mengenalkan macam-macam bentuk binatang dari media wayang. 4. Anak memilih salah satu media wayang kemudian menyebutkan namanya 	45 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Anak mengungkapkan pikirannya tentang media wayang yang dipiuh 6. Guru meminta anak untuk mengungkapkan dan menceritakan kembali yang anak mainkan dengan kalimat yang sederhana. 7. Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang media wayang yang dipilihnya. 	
Istirahat		Cuci tangan, minum, makan bersama dan bermain.	30 Menit
Penutup	Mengevaluasi Kegiatan Pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan 2. Mengajak anak diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan aktivitas yang diberikan 4. Memberikan nilai bintang pada setiap anak 5. Anak kembali duduk di tempat masing masing 6. Setelah melakukan pembelajaran, seluruh anak dan guru berdoa (doa penutup), bershalawat serta bersalam dengan guru. 	15 Menit

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ramaida S.Pd

Aceh Selatan
Observer


Nova Rosita

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Nurul Fajri Aceh Selatan

Hari/ Tanggal : Selasa / 13 Juni 2023

Kelompok/ Usia : A/4-5

Tema/ Sub Tema : Binatang/Binatang Darat

Tahun Ajaran : 2022/2023

Pertemuan : posttest

Alokasi Waktu : 120 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Pembiasaan2. Berdoa (Doa Belajar, Kedua Orang tua, Doa Dunia Akhirat)3. Membaca surah surah pendek4. Menyanyikan lagu5. Kemampuan berbicara6. Mengajarkan anak untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai pertanyaan7. Memperkenalkan kepada anak macam-macam bentuk binatang melalui gambar.
Alat dan Bahan	Macam-macam gambar bentuk binatang.
Kompetensi Dasar (KD)	(Nilai Agama dan Moral) <ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui agama yang dianutnya6. Mengucap salam dan membalas salam3. Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
	Fisik Motorik <ol style="list-style-type: none">6. Melakukan gerakan antisipasi
	Bahasa <ol style="list-style-type: none">1. Mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan2. Menggunakan berbagai media3. Membangun percakapan

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 8. menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terbiasa menjawab pertanyaan 2. Anak mampu menggunakan kata tanya, apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana. 3. Anak mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar. 4. Anak mampu menyebutkan nama-nama binatang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan oleh guru. 5. Anak mampu mengulang kembali cerita dengan kalimat yang sederhana.

Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyiapkan lingkungan alat dan bahan belajar bagi anak b. Penyambutan kegiatan pagi 2. Kegiatan berkumpul <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan shalawat nabi b. Rencana kegiatan hari ini 	30 Menit
Kegiatan Inti	Orientasi Anak pada Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran. 3. Guru memerhatikan dan mengenalkan macam-macam bentuk binatang dari gambar. 4. Anak memilih salah satu media gambar binatang kemudian menyebutkan namanya 5. Anak mengungkapkan pikirannya tentang gambar yang dipilih 6. Guru meminta anak untuk mengungkapkan dan kembali cerita yang anak mainkan dengan kalimat yang sederhana. 	45 Menit

		7. Anak menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar binatang yang dipilihnya.	
Istirahat		Cuci tangan, minum, makan bersama dan bermain.	30 Menit
Penutup	Mengevaluasi Kegiatan Pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan 2. Mengajak anak diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan aktivitas yang diberikan 4. Memberikan nilai bintang pada setiap anak 5. Anak kembali duduk di tempat masing masing 6. Setelah melakukan pembelajaran, seluruh anak dan guru berdoa (doa penutup), bershalawat serta bersalam dengan guru. 	15 Menit

Mengetahui
Kepala Sekolah


Ramaida S.Pd

Aceh Selatan
Observer


Nova Rosita

AR-RANIRY

Pretest (09 Juli 2023)



Guru mengenalkan binatang pada anak melalui buku cerita bergambar

Treatment 1 (10 Juli 2023)



Guru menceritakan cerita menggunakan media wayang dan anak memainkan wayang sesuai cerita

Treatment 2 (12 Juli 2023)



Guru menceritakan cerita menggunakan media wayang dan anak memainkan wayang sesuai cerita

Postest (13 Juli 2023)



Guru menceritakan kembali pada anak cerita tentang karakter bintang yang telah didengar

Foto bersama dengan anak kelas A

